

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR DALAM MATA KULIAH STENOGRAFI BAHASA INDONESIA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:  
LISTIA AYU KRISTA FURI  
NIM. 10402241024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR DALAM MATA KULIAH STENOGRAFI BAHASA  
INDONESIA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

**SKRIPSI**

Oleh:

**LISTIA AYU KRISTA FURI**

**NIM. 10402241024**



Pembimbing

Drs. Djihad Hisyam, M. Pd.  
NIP. 19501103 197803 1 002



## LEMBAR PENGESAHAN

### SKRIPSI

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR DALAM MATA KULIAH STENOGRAFI BAHASA  
INDONESIA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

Listia Ayu Krista Furi  
NIM. 10402241024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 19 Juni 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

#### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Joko Kumoro, M. Si.	Ketua Penguji		4 Juli 2014
Djihad Hisyam, M. Pd.	Sekretaris Penguji		4 Juli 2014
Siti Umi K. M., M. Pd.	Penguji Utama		4 Juli 2014

Yogyakarta, 7 Juli 2014

Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Listia Ayu Krista Furi  
NIM : 10402241024  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jurusan : Pendidikan Administrasi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DALAM  
MATA KULIAH STENOGRAFI BAHASA INDONESIA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN  
AJARAN 2013/2014

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Penulis



Listia Ayu Krista Furi  
NIM. 10402241024

## MOTTO

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

*“Verily, His Command, when He intends a thing, is only that He says to it, “Be!” and it is!”*

(Qs. Yasin: 82)

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

*“And these similitudes We put forward for mankind, but none will understand them except those who have knowledge”*

(Qs. Al-Ankabut: 43)

*“Go a head now or never!!”*

(Penulis, 2014)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT karya ini saya persembahkan untuk:

- ♥ Bunda dan Papa tercinta, Tien Rustini Sadikin dan Ery Siswanto Toha yang selalu memberi motivasi, do'a, dan pelajaran dengan kasih sayangnya yang tulus dan tiada henti.
- ♥ Bapak/Ibu guru dan dosen yang telah berkontribusi mengajarkan ilmu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan sebaik-baiknya balasan.
- ♥ Almamater UNY

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR DALAM MATA KULIAH STENOGRAFI BAHASA  
INDONESIA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

Listia Ayu Krista Furi  
NIM. 10402241024

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 melalui pemanfaatan media audio visual.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas *Classroom Action Research* (CAR) yang dilaksanakan dalam bentuk partisipatif. Penelitian dilaksanakan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif dengan persentase yang dilakukan dengan menghitung skor motivasi belajar mahasiswa, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Kriteria keberhasilan motivasi belajar mahasiswa dapat dikatakan berhasil jika 75% mahasiswa berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa kelas A semester dua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2013/2014 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan partisipasi belajar mahasiswa pada proses pembelajaran yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Partisipasi belajar mahasiswa berupa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah meningkat 20.25% dari siklus I ke siklus II. Partisipasi belajar berupa ulet dalam menghadapi kesulitan meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 14.75%. Partisipasi belajar berupa menjawab pertanyaan meningkat sebesar 14.75% dari siklus I ke siklus II. Partisipasi belajar mahasiswa berupa rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 27.75%. Indikator partisipasi belajar berupa mengemukakan argumen meningkat sebesar 51.65% dari siklus I ke siklus II.

Kata Kunci: Pemanfaatan Media Audio Visual, Motivasi Belajar

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya untuk Allah SWT yang telah menganugerahkan berbagai kenikmatan yang tidak terhingga, sehingga dapat diselesaikannya Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Mata Kuliah Stenografi Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014” dengan baik.

Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan jika tanpa bantuan, dukungan, dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah berkenan memberikan ijin penelitian tugas akhir skripsi ini;
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan pengarahan dan mengijinkan penelitian ini;
4. Bapak Purwanto, M.Pd., MM., Dosen Pembimbing Akademik yang selalu sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi;
5. Bapak Djihad Hisyam, M.Pd., Dosen Pembimbing I Tugas Akhir yang selalu sabar memberikan motivasi, bimbingan, pengarahan selama penyusunan skripsi, dan telah meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau;

6. Ibu Siti Umi Khayatun, M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
7. Ibu Rosidah, M.Si., Dosen Stenografi Bahasa Indonesia yang telah memberikan ijin untuk penelitian di kelas A Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran;
8. Seluruh staf pengajar Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran: Bapak Dr. Suranto, M.Pd., M.Si., Bapak Sutirman, M.Pd., Bapak Prof. Muhyadi, Bapak Sudaryanto, M.Si., yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama peneliti menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY.
9. Ibu Isti, staf administrasi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah membantu dalam berbagai urusan administratif;
10. Ibunda dan kakak tercinta, Tien Rustini Sadikin dan Sayidah Soraya Intan Sari, S. Pd., yang selalu memberikan dukungan, do'a, serta kasih sayang yang tiada batas *"You're my everything and my life"*
11. Ayah, Ery Siswanto Toha, dan keluarga besar yang telah memberikan motivasi, kontribusi, dan kasih sayang tiada tara;
12. Brian Galih Pratama, S.Pd., yang selalu menemani dalam suka dan duka *"Thanks for your support and your love"*;
13. Semua sahabat-sahabat terdekat: Caca, Nurfit, Ade, Sanggar, Aya, Agus yang telah mengisi hari-hari peneliti dengan penuh keceriaan dan kekerabatan;
14. Semua pihak yang terkait, namun tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.



Atas bantuan, do'a, dukungan, dan perhatiannya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang sebaik-baiknya. Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun demi perbaikan tugas akhir skripsi ini sangat diharapkan.

Yogyakarta, 4 Mei 2014

Penulis



Listia Ayu Krista Furi  
NIM. 10402241024

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	 <b>8</b>
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Belajar .....	8
a. Pengertian Belajar .....	8
b. Prinsip-prinsip Belajar .....	9
2. Pembelajaran .....	11
a. Pengertian Pembelajaran.....	11
3. Media Pembelajaran .....	12
a. Pengertian Media .....	12
b. Pengertian Media Pembelajaran.....	13
c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	14
d. Klasifikasi Media Pembelajaran .....	16
e. Landasan Teori Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran .....	18
4. Media Audio Visual .....	20
5. Motivasi Belajar .....	21
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	21
b. Ciri-ciri Motivasi Belajar .....	23
c. Fungsi Motivasi Belajar .....	25
d. Macam-macam Motivasi.....	26
e. Prinsip-prinsip Motivasi.....	27
f. Motivasi dalam Belajar Stenografi Bahasa Indonesia .....	29
g. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	30
6. Stenografi Bahasa Indonesia .....	32
a. Pengertian Stenografi .....	32
b. Bentuk-bentuk Huruf .....	33
c. Sambungan Huruf .....	33
d. Huruf Hidup Ganda.....	34
e. Peraturan dan Penulisan Singkatan .....	36
B. Kajian terhadap Penelitian yang Relevan.....	49
C. Kerangka Berpikir .....	50

D. Hipotesis Penelitian.....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Desain Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	55
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian .....	55
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Instrumen Penelitian.....	59
G. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas .....	60
H. Teknik Analisis Data.....	63
I. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	65
<b>BAB IV HASIL DAN PENELITIAN .....</b>	<b>67</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	67
1. Deskripsi Tempat Penelitian .....	67
2. Observasi Awal .....	70
3. Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Media Visual .....	71
4. Laporan Siklus I .....	73
5. Laporan Siklus II.....	77
6. Hasil Wawancara.....	82
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Implikasi.....	86
C. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siklus I .....	58
2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siklus II .....	58
3. Skor Motivasi Belajar Mahasiswa .....	64
4. Kriteria Motivasi Belajar Mahasiswa .....	65
5. Pelaksanaan Kegiatan Siklus I.....	74
6. Skor Partisipasi Belajar Mahasiswa Siklus I .....	75
7. Pelaksanaan Kegiatan Siklus II .....	79
8. Skor Partisipasi Belajar Siklus II.....	80
9. Perbandingan Skor Partisipasi Belajar Mahasiswa Siklus I dan Siklus II.....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale .....	19
2. Alur Kerangka Pikir .....	52
3. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	54
4. Diagram Perbandingan Skor Partisipasi Siklus I dan Siklus II.....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Observasi Awal.....	90
2. Tindakan Siklus I.....	95
3. Tindakan Siklus II.....	117
4. Daftar Hadir Mahasiswa .....	142
5. Surat Ijin Penelitian .....	147
6. Foto Kegiatan.....	150

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tinggi di Indonesia merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah. Tugas pokok perguruan tinggi dikenal dengan sebutan Tridarma Perguruan Tinggi yang terdiri atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai subsistem dari pendidikan tinggi di Indonesia bertugas melaksanakan pendidikan akademik dan profesi dalam sejumlah ilmu, teknologi, dan seni. UNY menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk program reguler dan non-reguler yang meliputi program pendidikan dan non-kependidikan yang terdiri dari pendidikan akademik dan profesi. Pendidikan akademik terdiri dari pendidikan sarjana dan pascasarjana, sedangkan pendidikan profesi terdiri atas program diploma, keahlian, dan pelatihan singkat.

Fakultas Ekonomi terdiri dari beberapa Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Akuntansi, D3 Akuntansi, Manajemen, D3 Manajemen Pemasaran, Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan D3 Sekretari. Setiap Program Studi memiliki beberapa mata kuliah wajib dan pilihan yang harus ditempuh sebagai syarat kelulusan.

Mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah *skill* atau keterampilan yang kegiatannya membaca dan menulis. Mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah wajib bagi



Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dan merupakan mata kuliah prasyarat untuk mengambil mata kuliah Stenografi Bahasa Inggris. Materi yang diajarkan dalam Stenografi Bahasa Indonesia merupakan pengenalan stenografi, pengenalan huruf, singkatan, kata ulang, latihan kecepatan menulis, membaca, dan melatinkan mulai dari empat puluh sampai dengan seratus dua puluh suku kata per menit (skm) yang bersumber dari dikte surat, wacana (reportase), keputusan persidangan, atau naskah pidato.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas A Semester Dua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2013/2014 dalam penyampaian materi Stenografi Bahasa Indonesia pengajar masih menggunakan metode ceramah dan belum mengoptimalkan penggunaan media. Observasi yang dilakukan di dalam kelas menggambarkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah motivasi belajar mahasiswa masih rendah dan proses pembelajaran kurang kondusif dan inovatif, terlihat ketika pengajar melontarkan pertanyaan kepada mahasiswa, mahasiswa hanya diam dan asyik berdiskusi sendiri. Situasi tersebut membuat mahasiswa menjadi kurang fokus, tidak bersemangat, lelah, bosan, dan mengantuk. Selain itu, ketika dosen memberikan Pekerjaan Rumah (PR), mahasiswa langsung senang karena proses pembelajaran akan segera berakhir. Melihat kondisi seperti itu, perlu adanya upaya untuk menggerakkan atau menggugah motivasi belajar mahasiswa.

Penggunaan media sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Salah satu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh pengajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa maupun mahasiswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat belajar, media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik, dan memudahkan penafsiran data, serta memadatkan informasi.

Media pembelajaran menempati posisi cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran yang beragam sebagai alat bantu mengajar adalah salah satu cakupan lingkungan belajar yang dapat didinamiskan oleh pengajar guna mempengaruhi motivasi belajar.

Keberadaan atau ketersediaan media pembelajaran secara langsung berkontribusi signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Kurangnya ketersediaan media membuat pengajar terus menerus menggunakan metode dan media yang sama, membosankan, dan tidak menyenangkan.

Akibatnya adalah mahasiswa mengalami kejenuhan di dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Dalam proses pembelajaran mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang selama ini digunakan adalah kurang memanfaatkan penggunaan media seperti media audio, media visual, dan bahkan media audio visual. Artinya proses belajar mengajar dilakukan secara langsung dengan menggunakan metode ceramah. Mahasiswa mendengarkan apa yang diajarkan oleh pengajar dan menulisnya sehingga keadaan tersebut menjadikan mahasiswa bosan dan lelah. Penggunaan media dalam pembelajaran Stenografi Bahasa Indonesia dapat membangkitkan motivasi, keinginan, dan minat belajar sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Salah satu media dalam pembelajaran Stenografi Bahasa Indonesia adalah media audio visual. Media audio visual merupakan fasilitas yang menyajikan video dan suara yang dapat menarik perhatian mahasiswa, sehingga dengan pemanfaatan media audio visual yang maksimal diharapkan motivasi mahasiswa meningkat. Media audio visual sangat mendukung sistem belajar. Apa yang diterima melalui media audio visual lebih lama dan lebih baik tertinggal dalam ingatan. Mahasiswa yang belajarnya lamban dapat memutar kembali dan mengulangi bagian-bagian yang belum dikuasainya. Di lain pihak, mahasiswa dapat belajar dengan cepat dan dapat maju terus sesuai dengan tingkat kecepatannya.

Media audio visual ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami Stenografi Bahasa Indonesia, meningkatkan daya serap, daya pikir, dan daya visual dalam memahami dan mengingat tentang penulisan Stenografi. Dengan ditampilkannya media audio visual, mahasiswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dosen, akan tetapi juga dapat mengamati materi yang disampaikan oleh dosen serta dapat membangkitkan motivasi belajar. Motivasi yang tinggi menunjukkan mahasiswa lebih antusias dalam belajar dan prestasi belajar yang tinggi juga akan mudah diperoleh.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, untuk dapat lebih meningkatkan motivasi belajar maka ketersediaan media pembelajaran sebagai salah satu variabel penting yang menentukan, juga harus terpenuhi dan selalu ditingkatkan. Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka dirumuskan judul penelitian **“Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Mata Kuliah Stenografi Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Pengajar belum mengoptimalkan penggunaan media.
2. Motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia masih rendah.
3. Belum dimanfaatkannya suatu media pembelajaran baru.

4. Media audio visual belum pernah digunakan oleh pengajar dalam mata kuliah stenografi bahasa Indonesia.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi di atas, penelitian difokuskan pada upaya meningkatkan motivasi belajar melalui pemanfaatan media audio visual.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2013/2014 semester dua?

### **E. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2013/2014 semester dua melalui pemanfaatan media audio visual.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat, yang secara umum diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan dan ilmu pengetahuan.

- b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pengajar

Memberikan masukan dalam penggunaan media belajar yang menyenangkan dan menarik minat mahasiswa untuk mempelajari materi.

### b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai berbagai media yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran.

### c. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya media pembelajaran yang variatif maka diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi yang diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku setiap individu. Syaiful Bahri (2008: 13) mengemukakan bahwa:

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Slameto (2010: 2), “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Ngalim Purwanto (2010: 85), “belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk”.

Menurut Oemar Hamalik (2005: 52), “belajar adalah modifikasi atau memperkuat tingkah laku melalui pengalaman dan latihan. Belajar juga diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya”.



Sugihartono (2007: 74), “belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang realtif atau menetap karena adanya interaksi indivisu dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu tingkah laku atau penampilan yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

#### **b. Prinsip-Prinsip Belajar**

Belajar memiliki beberapa prinsip, menurut William Burton sebagaimana yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2011: 31-32) menyebutkan prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

- 1) Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*under going*).
- 2) Proses itu melalui bermacam-macam raga pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada tujuan tertentu.
- 3) Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
- 4) Pengalaman belajar bersumber pada kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang *kontinu*.
- 5) Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
- 6) Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materiil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individu di kalangan murid-murid.
- 7) Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.
- 8) Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.

- 9) Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dan berbagai prosedur.
- 10) Hasil belajar merupakan kesatuan fungsional dan bertalian satu sama lain, tetap dapat didiskusikan secara terpisah.
- 11) Proses belajar berlangsung secara efektif dibawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
- 12) Hasil belajar, pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap apresiasi, dan keterampilan.
- 13) Hasil belajar yang diterima oleh siswa apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya, berguna bermakna baginya.
- 14) Hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
- 15) Hasil belajar itu lambat laun disautkan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
- 16) Hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (*adaptable*), jadi tidak sederhana dan statis.

Prinsip-prinsip belajar yang hanya memberikan petunjuk umum tentang belajar, tetapi prinsip itu tidak dapat dijadikan hukum belajar yang bersifat mutlak, walaupun tujuan belajar berbeda maka dengan sendirinya cara belajar juga harus berbeda. Karena itu, belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendukung kegiatan belajar. Menurut Oemar Hamalik (2011: 32) faktor-faktor pendukung dalam kegiatan belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor kegiatan, penggunaan, dan ulangan.
- 2) Belajar memerlukan latihan, dengan jalan: *relearning*, *recalling*, dan *reviewing* agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami.
- 3) Belajar siswa lebih berhasil, belajar akan lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya.
- 4) Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya.

- 5) Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dan yang baru, secara berurutan diasosiasikan sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
- 6) Pengalaman masa lampau dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa.
- 7) Faktor kesiapan belajar.
- 8) Faktor minat dan usaha.
- 9) Faktor-faktor fisiologis, kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam belajar.
- 10) Faktor intelegensi.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip belajar merupakan hal-hal yang penting yang harus dilakukan oleh seorang pendidik atau pengajar dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai.

## **2. Pembelajaran**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Menurut Oemar Hamalik (2005: 70), “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur, yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999: 157), “pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap”.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran kreativitas pendidik sangat diperlukan dalam menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

### **3. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2010: 3). Arief S. (2009: 7) mendefinisikan bahwa:

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut *Association of Education and Communication Technology*, 1977 (AECT) yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2009: 3), “memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi”. Menurut Sadiman, dkk. (2011: 7) mendefinisikan bahwa:

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta

perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Dina Indriana (2011: 15), “media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar”.

Dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pikiran, perasaan, perhatian, dan minat sehingga proses belajar terjadi.

#### **b. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius*, merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Daryanto (2010: 4) mendefinisikan bahwa:

Media merupakan alat atau sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi tertentu. Pembelajaran merupakan proses, cara, perbuatan, yang menjadikan orang belajar. Media pembelajaran alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan pembelajaran.

Menurut Azhar Arsyad (2009: 7), “media pendidikan atau media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas”.

Dina Indriana (2011: 15) mengatakan bahwa “media pembelajaran adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar”. Menurut Susilana & Riyana (2008: 7), “media pembelajaran adalah wadah dari pesan pembelajaran yaitu materi”.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen komunikasi yang sangat penting dalam menyampaikan suatu materi yang disampaikan komunikator (pendidik atau pengajar) pada komunikan (peserta didik) untuk dapat memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran atau dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan serangkaian proses atau aktivitas belajar, dimana peserta didik aktif dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik atau pengajar sehingga dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran yang baik.

### **c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat dalam proses pembelajaran. Menurut Kemp dan Dayton sebagaimana yang dikutip oleh Dina Indriana (2011: 47), media pengajaran memiliki beberapa manfaat yaitu:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih mencapai standar.
- 2) Pembelajaran bisa menjadi lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Dengan menerapkan teori belajar, waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat.
- 5) Kualitas pembelajaran dapat dipersingkat.
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan.
- 7) Sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 8) Peran pengajar berubah ke arah yang lebih positif.

Azhar Arsyad (2009: 25) mengemukakan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung peserta didik dan lingkungannya dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan pengajar, masyarakat, dan lingkungannya.

Sedangkan Arief S. Sadiman (2003: 16) menyebutkan secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- 3) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
  - a) Menimbulkan kegairahan belajar.
  - b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
  - c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- 4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan merasa kesulitan bila harus mengatasinya sendiri. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:
  - a) Memberikan perangsang yang sama.
  - b) Mempersamakan pengalaman.



c) Menimbulkan persepsi yang sama.

Menurut Rudi Susilana & Cepi Riyana (2008: 9), dalam kaitannya dengan fungsi media pembelajaran, dapat ditekankan beberapa hal berikut ini:

- 1) Penggunaan media pembelajaran memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan misi pembelajaran itu sendiri.
- 4) Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan.
- 5) Media pembelajaran dapat berfungsi untuk mempercepat proses belajar.
- 6) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar.
- 7) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir.

Berdasarkan paparan di atas, fungsi media pembelajaran memiliki kemampuan fiksatif, manipulating, dan distributif yaitu menangkap, menyimpan, menampilkan suatu objek, manipulasi objek sesuai kebutuhan serta mampu menjangkau *audiens*.

#### **d. Klasifikasi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki banyak variasi agar dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, menurut Hujair Sanaky (2009: 38), media pembelajaran dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Bahan yang mengutamakan kegiatan membaca atau menggunakan simbol-simbol kata dan visual (bahan-bahan cetakan dan bacaan).
- 2) Alat-alat audio-visual, alat-alat yang tergolong ke dalam kategori ini yaitu media proyeksi (*Overhead projector*,

*slide*, film, dan LCD), media non-proyeksi (papan tulis, poster, papan temple, kartun, papan planel, komik, bagan, diagram, gambar, grafik, dan lain-lain) dan benda tiga dimensi antara lain benda tiruan, diorama, boneka, topeng, lembaran balik, peta, globe, pameran, dan meseum sekolah.

- 3) Media yang menggunakan teknik atau masinal, yaitu *slide*, film strip, film rekaman, radio, televisi, video, VCD, laboratorium elektronik, perkakas otoinstruktif, ruang kelas otomatis, sistem interkomunikasi, komputer, dan internet. Media ini masih dibagi lagi menjadi kumpulan benda-benda yaitu berupa peninggalan sejarah, dokumentasi, bahan-bahan yang memiliki nilai sejarah, jenis kehidupan, mata pencaharian, industri, perbankan, perdagangan, pemerintahan, agama, kebudayaan, politik, dan lain-lain.

Dina Indriana (2011: 28-29) mengklasifikasikan media menjadi beberapa jenis. Berikut ini merupakan jenis media yang lazim digunakan dalam pembelajaran di Indonesia, menurut Sadiman:

- 1) Media grafis: terdiri dari: Gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/*chart*, grafik/*graphs*, kartun, poster, peta, globe, papan flanel/*flanel board*, dan papan bulletin/*bulletin board*.
- 2) Media audio: radio, alat perekam pita *magnetic*, laboratorium bahasa.
- 3) Media proyeksi diam: film rangkai, media transparasi, proyektor tak tembus pandang (*opaque projektor*), mikrofis, film, film gelang, televisi, video, permainan, dan simulasi.

Media menurut ciri utama diklasifikasikan menjadi tiga unsur, yaitu suara, visual, dan gerak. Selanjutnya klasifikasi tersebut dikembangkan menjadi tujuh kelompok, yaitu:

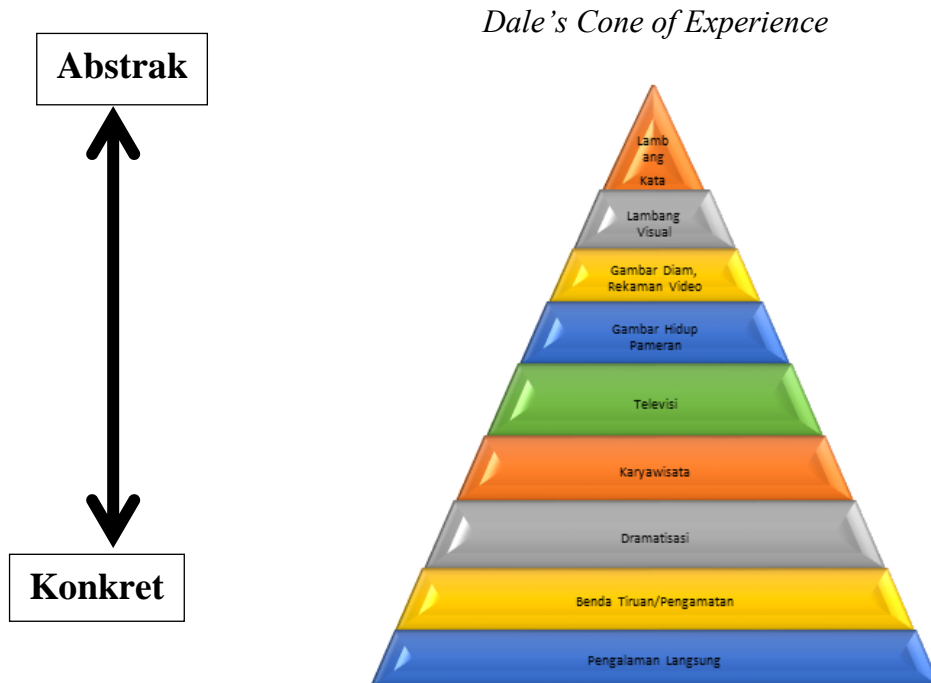
- 1) Media audio-visual-gerak; merupakan media paling lengkap karena menggunakan kemampuan audio-visual dan gerak.
- 2) Media audio-visual-diam; memiliki kemampuan audio-visual tanpa kemampuan gerak.

- 3) Media audio-semi-gerak; menampilkan suara dengan disertai gerakan titik secara linear dan tidak dapat menampilkan gambar nyata secara utuh.
- 4) Media visual-gerak; memiliki kemampuan visual dan gerakan tanpa disertai suara.
- 5) Media visual-diam; memiliki kemampuan menyampaikan informasi secara visual tetapi tidak menampilkan suara maupun gerak.
- 6) Media audio; media yang hanya memanipulasi kemampuan mengeluarkan suara saja.
- 7) Media cetak; media yang hanya mampu menampilkan informasi berupa huruf-huruf dan simbol-simbol verbal.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki banyak variasi agar dapat memudahkan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik atau pengajar. Klasifikasi media diantaranya adalah bahan-bahan cetakan dan bacaan, alat-alat audio-visual, serta media yang menggunakan teknik atau masinal. Media ini diklasifikasikan menjadi tiga unsur yaitu suara, visual, dan gerak.

#### **e. Landasan Teori Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran**

Penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki landasan teori yang dapat diilustrasikan sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale**  
(Daryanto, 2010: 14-15)

Kerucut ini merupakan elaborasi yang rinci dari konsep tiga tingkatan pengalaman , yaitu :

- 1) Hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkret).
- 2) Kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang.
- 3) Melalui benda tiruan sampai kepada lambang *verbal* (abstrak).

Semakin ke atas dipuncak kerucut, semakin abstrak media penyampaian pesan tersebut. Dasar pengembangan kerucut di atas berdasar tingkat keabstrakan jumlah jenis indera yang turut serta dalam penerimaan pesan. Pengalaman langsung akan memberikan kesan paling utuh mengenai informasi melalui indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan peraba.

#### 4. Media Audio Visual

Media audio visual terdiri dari dua kata yaitu audio dan visual. Audio berarti pendengaran atau dapat didengar, sedangkan visual yaitu yang nampak dilihat oleh mata atau yang kelihatan. Jadi media audio visual yaitu media yang dapat didengar dan dapat pula dilihat oleh panca indera. Dari segi pengertian, menurut Azhar Arsyad (2009: 94) “audio visual dapat diartikan sebagai kombinasi berbagai unsur media yang terdiri atas teks, grafis, foto, animasi, video, dan suara yang disajikan secara interaktif dalam media pembelajaran”.

Hujair Sanaky (2009: 102) mengemukakan bahwa “media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara”.

Banyak ahli berpendapat bahwa 75% dari pengetahuan manusia sampai ke otaknya melalui mata dan selebihnya melalui pendengaran dan indera-indera yang lain. Media audio visual dianggap sanggup meningkatkan efisiensi pengajaran antara 25% sampai 50% (Amir Hamzah Suleiman, 1988: 12).

Menurut Azhar Arsyad (2010: 31), ciri-ciri utama teknologi audio visual adalah:

- a. Bersifat linear.
- b. Menyajikan visual yang dinamis.
- c. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang.
- d. Merupakan representasi fisik dari gagasan *real* atau gagasan abstrak.
- e. Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.

Menurut Azhar Arsyad (2010: 149), ada beberapa manfaat dari penggunaan media audio visual yaitu, sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar.
- b. Mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat-pendapat para ahli yang berada jauh dari lokasi.
- c. Menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa.
- d. Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan-perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau sesuatu masalah.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual yaitu media yang dapat didengar dan dapat dilihat oleh panca indera serta dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkret. Media audio visual tidak saja menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima melalui media audio visual lebih lama dan lebih baik tertinggal dalam ingatan. Media audio visual sangat membantu siswa untuk memahami penjelasan guru karena ada beberapa materi pembelajaran yang tidak dapat disaksikan secara langsung. Pembelajaran menjadi lebih bervariasi, hal ini mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

## **5. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Menurut Mc.Donald sebagaimana yang dikutip oleh Sardiman (2011: 73), “motivasi adalah perubahan energi dalam diri

seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Dari pengertian yang dikemukakan Mc.Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan.

Dalyono (2009: 173) mengatakan bahwa “motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar”.

Oemar Hamalik (2007: 173) mengemukakan bahwa:

Motivasi lebih mengarah kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu di mana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif di luar diri individu atau hadiah.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu. Jadi, motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang

menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis dari yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah faktor kejiwaan yang berasal dari dalam diri seseorang yang tidak bersifat intelektual (non-intelektual), dan memiliki peranan khusus dalam mendorong semangat untuk belajar. Motivasi mempunyai kontribusi yang cukup tinggi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

#### **b. Ciri-ciri Motivasi Belajar**

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat, keinginan berhasil, dan dorongan kebutuhan belajar serta harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Sardiman A. M. (2011: 83) mengemukakan adanya beberapa ciri motivasi. Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:



- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar menurut (Hamzah B. Uno, 2011: 23) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Dedi Supriyadi (2005: 86), berpendapat bahwa motivasi belajar siswa dapat diamati dari beberapa aspek yaitu:

- 1) Memperhatikan materi
- 2) Ketekunan dalam belajar
- 3) Ketertarikan dalam belajar
- 4) Keseringan belajar
- 5) Komitmennya dalam memenuhi tugas-tugas sekolah
- 6) Semangat dalam belajar
- 7) Kehadiran siswa di sekolah

Berdasarkan ciri-ciri motivasi menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa motivasi yaitu dengan adanya usaha yang tekun, menunjukkan

ketertarikan, dengan mengikuti pelajaran, selalu memperhatikan pelajaran, semangat dalam mengikuti pelajaran, mengajukan pertanyaan, berusaha mempertahankan pendapat, senang memecahkan masalah soal-soal, maka pembelajaran akan berhasil dan seseorang yang belajar itu dapat mencapai prestasi yang baik.

### **c. Fungsi Motivasi Belajar**

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, apabila ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para peserta didik. Menurut Sardiman (2011: 85), ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mempunyai beberapa fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan belajar. Fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai penggerak tingkah laku, sebagai arah untuk mencapai tujuan, sebagai penyaring, dan sebagai penyokong agar siswa lebih sensitif dan lebih menikmati belajar.

#### **d. Macam-macam Motivasi**

Motivasi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa macam, menurut Biggs dan Telfer sebagaimana yang dikutip oleh Dimiyati dkk, (2006: 78) menyatakan bahwa pada dasarnya siswa memiliki bermacam-macam motivasi dalam belajar. Macam-macam motivasi tersebut dapat dibedakan menjadi empat golongan, yaitu:

- 1) Motivasi instrumental yang berarti siswa belajar karena didorong oleh adanya hadiah atau menghindari hukuman.
- 2) Motivasi sosial berarti bahwa siswa belajar untuk penyelenggaraan tugas, dalam hal ini keterlibatan siswa pada tugas menonjol.
- 3) Motivasi berprestasi berarti bahwa siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkannya.
- 4) Motivasi instrinsik berarti bahwa siswa belajar karena keinginannya sendiri.

Dalyono (2009: 57) mengemukakan bahwa motivasi dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

- 1) Motivasi instrinsik, yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari.
- 2) Motivasi ekstrinsik, yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman, dan anggota masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat berasal dari diri pribadi siswa itu sendiri (motivasi instrinsik atau motivasi internal) atau berasal dari luar diri pribadi siswa (motivasi ekstrinsik atau motivasi eksternal). Kedua jenis motivasi tersebut kait mengait menjadi satu dan membentuk satu sistem yang menggerakkan siswa untuk belajar.

#### e. Prinsip-prinsip Motivasi

Di dalam motivasi terdapat beberapa prinsip yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Keller sebagaimana yang dikutip oleh Sugihartono (2007: 65) prinsip-prinsip motivasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang disebut sebagai model *ARCS Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS), yaitu:

##### 1) *Attention* (Perhatian)

Perhatian siswa muncul karena didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu, rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Agar siswa berminat dan memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru dapat menyampaikan materi dan metode secara bervariasi, senantiasa mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, dan banyak menggunakan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk memperjelas konsep.

##### 2) *Relevance* (Relevansi)

Relevansi menunjukkan adanya hubungan materi pelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Motivasi siswa akan terpelihara apabila siswa menganggap apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang.

##### 3) *Confidence* (Percaya Diri)

Merasa diri kompeten atau mampu, merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan. Prinsip yang berlaku dalam hal ini adalah bahwa motivasi akan meningkat sejalan dengan

meningkatnya harapan untuk berhasil. Harapan ini seringkali dipengaruhi oleh pengalaman sukses di masa lampau. Motivasi dapat memberikan ketekunan untuk membawa keberhasilan (prestasi) dan selanjutnya pengalaman sukses tersebut akan memotivasi untuk mengerjakan tugas berikutnya.

4) *Satisfication* (Kepuasan)

Keberhasilan dalam mencapai tujuan akan menghasilkan kepuasan, dan siswa akan semakin termotivasi untuk mencapai tujuan yang serupa. Kepuasan dalam pencapaian tujuan dipengaruhi oleh konsekuensi yang diterima, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Untuk meningkatkan dan memelihara motivasi siswa, guru dapat memberi penguatan (*reinforcement*) berupa pujian, pemberian kesempatan, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang saksama tentang upaya yang mendorong motivasi belajar peserta didik, Kenneth H. Hoover mengemukakan prinsip-prinsip motivasi belajar sebagaimana yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2011: 163) sebagai berikut:

- 1) Pujian lebih efektif daripada hukuman.
- 2) Semua murid mempunyai kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) yang perlu mendapat kepuasan.
- 3) Motivasi yang berasal dari dalam diri individu lebih efektif daripada motivasi yang berasal dari luar.
- 4) Terhadap jawaban (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) perlu dilakukan pemantauan (*reinforcement*).
- 5) Motivasi mudah menjalar atau tersebar terhadap orang lain.
- 6) Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi belajar.
- 7) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk melaksanakannya daripada tugas-tugas yang dipaksakan dari luar.
- 8) Pujian-pujian yang datangnya dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.
- 9) Teknik dan prosedur pembelajaran yang bervariasi adalah efektif untuk memelihara minat siswa.
- 10) Manfaat minat yang telah dimiliki oleh peserta didik bermanfaat dalam belajar dan pembelajaran.

- 11) Kegiatan-kegiatan yang akan dapat merangsang minat murid yang kurang mungkin tidak ada artinya bagi siswa yang tergolong pandai.
- 12) Kecemasan yang besar akan menyebabkan kesulitan belajar.
- 13) Kecemasan dan frustrasi yang lemah dapat membantu belajar, dapat juga lebih baik.
- 14) Apabila tugas tidak terlalu sukar dan apabila tidak ada, maka frustrasi secara cepat menuju ke demoralisasi.
- 15) Setiap siswa mempunyai tingkat-tingkat frustrasi toleransi yang berlainan.
- 16) Tekanan kelompok murid kebanyakan lebih efektif dalam motivasi daripada tekanan dari orang dewasa. Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreativitas murid.

Berdasarkan prinsip-prinsip di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip motivasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu biasa disebut dengan model *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS). Hal tersebut harus diperhatikan pendidik atau pengajar agar proses pembelajaran yang dilakukan menarik, menyenangkan, bermakna, dan memberi tantangan pada peserta didik.

#### **f. Motivasi dalam Belajar Stenografi Bahasa Indonesia**

Nilai motivasi dalam pengajaran adalah menjadi tanggung jawab guru agar pengajaran yang diberikannya berhasil dengan baik. Keberhasilan itu banyak bergantung pada usaha guru membangkitkan motivasi belajar murid. Dalam garis besarnya menurut Oemar Hamalik (2011: 161) motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

- 1) Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar murid.

- 2) Pengajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, dan minat yang ada pada murid.
- 3) Pengajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinasi guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa.
- 4) Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam pengajaran erat pertaliannya dengan pengaturan disiplin kelas.
- 5) Asas motivasi menjadi bagian yang integral daripada asas-asas mengajar.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam belajar stenografi bahasa Indonesia menuntut kreativitas dan imajinasi pengajar untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, dan minat siswa dalam hal-hal yang berkaitan dengan konsep dari mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia.

#### **g. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Menurut Dimyati (2009: 97), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- 1) Cita-cita aspirasi siswa
- 2) Kemampuan siswa
- 3) Kondisi siswa
- 4) Kondisi lingkungan siswa
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- 6) Upaya pengajar dalam membelajarkan siswa

Menurut De Decce dan Grawford (1974) sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah (2008: 168) ada empat fungsi

guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar peserta didik, yaitu:

- 1) Menggairahkan peserta didik.
- 2) Memberikan harapan realistis.
- 3) Memberikan intensif.
- 4) Mengarahkan perilaku anak didik.

Selain itu menurut Gage dan Berliner (1979), French dan Raven (1959) sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah (2008: 170) menyarankan sejumlah cara meningkatkan motivasi peserta didik tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar-besaran, yaitu:

- 1) Penggunaan pujian verbal.
- 2) Penggunaan tes dan nilai secara bijak.
- 3) Membangkitkan rasa ingin tahu dan hasrat eksplorasi.
- 4) Melakukan hal yang luar biasa.
- 5) Merangsang hasrat anak didik.
- 6) Memanfaatkan apersepsi anak didik.
- 7) Terapkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa agar peserta didik lebih terlibat dalam belajar.
- 8) Minta kepada anak didik untuk mempergunakan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya.
- 9) Penggunaan simulasi dan permainan.
- 10) Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan.
- 11) Perkecil konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan terhadap anak didik dari keterlibatannya dalam belajar.

Berikut beberapa bentuk pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa, antara lain (Depdiknas, 2000: 146):

- 1) Buat pembelajaran penuh arti.
- 2) Bantu siswa menentukan targetnya sendiri sesuai dengan kemampuan masing-masing.



- 3) Tumbuhkan harga diri siswa dengan menciptakan harapan untuk sukses dalam mencapai target yang ditetapkan.
- 4) Ciptakan hubungan yang hangat dengan siswa, dengan mengenal nama peserta didik, dan dengan menggunakan alat peraga.
- 5) Gunakan metode mengajar yang inovatif sehingga menarik minat siswa dengan menggunakan alat peraga.
- 6) Kembangkan pendidikan sistem “among” yang menempatkan siswa sebagai subjek dengan memberikan kebebasan untuk memberikan pendapat.
- 7) Salurkan minat dan kegemaran siswa dalam berbagai kegiatan.
- 8) Bentuklah kelompok-kelompok belajar.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi siswa, kemampuan siswa, dan yang lebih penting adalah kondisi lingkungan belajar siswa serta upaya pendidik atau pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran yang membuat peserta didik tidak bosan dan menikmati situasi pembelajaran.

## **6. Stenografi Bahasa Indonesia**

### **a. Pengertian Stenografi**

Stenografi secara etimologis terdiri dari kata *stenos* artinya pendek atau cepat dan *graphein* yang artinya tulisan. Jadi stenografi artinya tulisan pendek atau tulisan cepat. Penulisan dengan steno diharapkan akan memakan waktu lebih cepat dan menggunakan fasilitas yang lebih hemat. Menulis dengan steno dapat meningkatkan efisiensi baik dari segi waktu maupun tenaga. Ditinjau dari penggunaan media, dalam hal ini pemakaian kertas juga dapat efisien karena stenografi ditulis hanya berbentuk garis sehingga tidak memakan tempat.

## b. Bentuk-bentuk Huruf

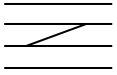
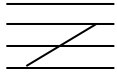
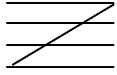
Bermacam-macam bentuk huruf yang tersedia sangat bervariasi. Pada dasarnya tulisan steno berbentuk garis. Tulisan steno (Stenografi) tidak mengenal huruf besar dan huruf kecil seperti pada tulisan latin. Yang membedakan antara huruf satu dengan lainnya sangat berbeda, antara lain dari aspek:

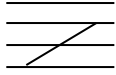
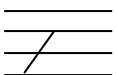
1. Tinggi rendah ruang, yakni beberapa huruf mempunyai tinggi

1 ruang (setengah tinggi normal), 2 ruang (satu tinggi normal),


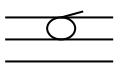
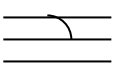
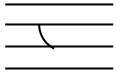
3 ruang (satu setengah tinggi normal, dan nol ruang). Ada

beberapa bentuk huruf sama tetapi tinggi ruangnya berbeda.

Contoh a =  adalah 1 ruang, u =  adalah 2 ruang, dan ua =  adalah 3 ruang.

2. Kecondongannya, misalnya huruf u =  dan i = . Bentuknya sama, yang membedakan adalah huruf u condong kurang lebih 45 derajat dan huruf i kurang lebih 60 derajat.

3. Arah penulisannya, untuk huruf-huruf hidup ditulis dari arah bawah keatas dan huruf-huruf mati ditulis dari atas kebawah.

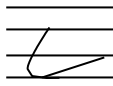
4. Kebulatan, untuk bulat penuh, yakni huruf l =  ny =  dan seperempat bulat huruf n =  h = 

## c. Sambungan Huruf

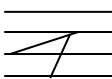
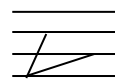
Dalam stenografi dikenal sambungan huruf yaitu menyambung huruf dengan huruf lain sehingga menjadi sebuah

kata. Dalam menyambung huruf tidak dilakukan rekayasa, akan tetapi secara alamiah bentuk dari sambungan-sambungan membuahkan berbagai ciri, yaitu:

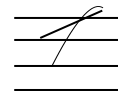
1. Sambungan lengkung (tumpul), ini terjadi ketika sambungan yang terjadi menghasilkan bentuk lengkungan.

Contoh: huruf da = 

2. Sambungan runcing (patah), ini terjadi ketika sambungan yang terjadi menghasilkan bentuk runcing atau patah.

Contoh: at =  ta = 

3. Sambungan silang (jerat), terjadi ketika sambungan huruf satu dengan lainnya menghasilkan jerat atau silang.

Contoh: ap = 

#### **d. Huruf Hidup Ganda**

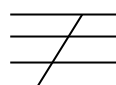
1. Huruf ia, ua, au, io, oi

Dalam stenografi huruf hidup yang dalam pemakaian kata adalah ganda ditulis menjadi satu huruf. Dalam penggunaannya akan lebih efisien waktu dan tempat.

##### **1) Huruf ia**

Huruf-huruf hidup di atas ditulis dari arah bawah ke atas setinggi 3 ruang. Kecondongannya kurang lebih 60 derajat.


Perhatikan cara penulisannya:

Huruf ia = 

## 2) Huruf ua

Huruf ini ditulis seperti huruf u akan tetapi mempunyai tinggi 3 ruang, arah penulisannya dari bawah ke atas dengan kecondongan kurang lebih 45 derajat.


Perhatikan cara penulisannya:

Huruf ua = 

## 3) Huruf ai

Huruf ini ditulis dengan tinggi 2 ruang, arahnya dari bawah mendatar lalu melengkung ke atas. Huruf ai berlaku sama untuk kata-kata yang dibaca berbunyi ae. Contoh pantai, kutai.

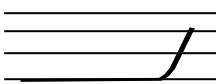
Perhatikan cara penulisannya:

Huruf ai = 

## 4) Huruf au

Huruf ini ditulisa seperti huruf ai akan tetapi garis mendatarnya agak panjang tinggi dua ruang.

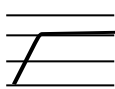
Perhatikan cara penulisannya:

Huruf au = 

## 5) Huruf io

Huruf io ditulis dari bawah ke atas lalu mendatar, setinggi 2 ruang.


Perhatikan cara penulisannya:

Huruf io = 

#### 6) Huruf oi

Huruf oi ditulis mendatar seperti o ditulis mendatar lalu ke atas setinggi 3 ruang.

Perhatikan cara penulisannya:

Huruf oi = 

#### e. Peraturan dan Penulisan Singkatan

Dalam stenografi ada fasilitas untuk menulis lebih cepat melalui penulisan singkatan kata. Ada dua jenis singkatan, yakni singkatan beraturan dan singkatan tidak beraturan. Singkatan beraturan artinya singkatan tersebut menjadi pedoman pokok dan teratur. Tidak beraturan artinya singkatan tersebut sudah menjadi kesepakatan bersama diantara mereka stenographer dalam menjalankan tugasnya. Singkatan tersebut sudah dibakukan, namun demikian untuk pengembangan masing-masing pengguna stenografi juga dapat meningkat dengan singkatan yang sesuai dengan tugasnya. Beberapa singkatan kata, meliputi:

##### 1. Meningkatkan Awalan

- a) Awalan se dan di yang terletak dimuka huruf hidup ditulis s dan d.

Seutuhnya menjadi sutuhnya

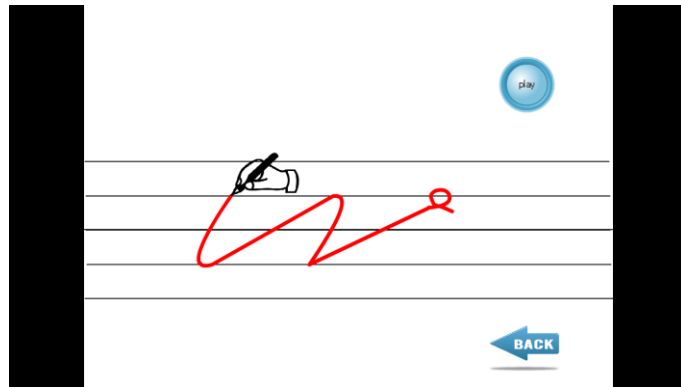
Seandainya menjadi sandainya

Seutas menjadi sutas

Diukur menjadi dukur

Diolah menjadi dolah

Contoh:



b) Awalan se dan di dimuka huruf mati menjadi e dan i.

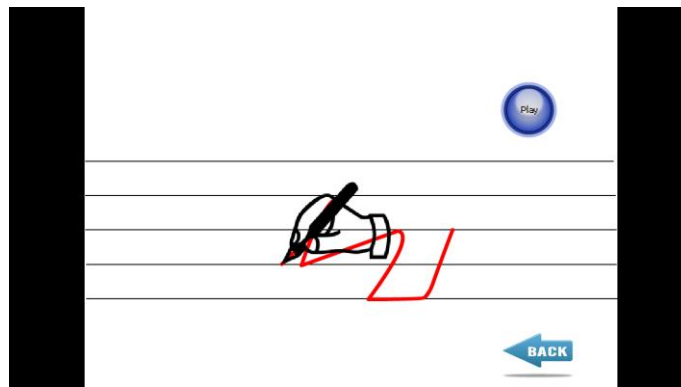
Sedalamnya menjadi edalamnya

Setingginya menjadi etingginya

Ditarik menjadi itarik

Dipakai menjadi ipakai

Contoh:



c) Awalan ke baik didepan huruf mati maupun hidup disingkat k.

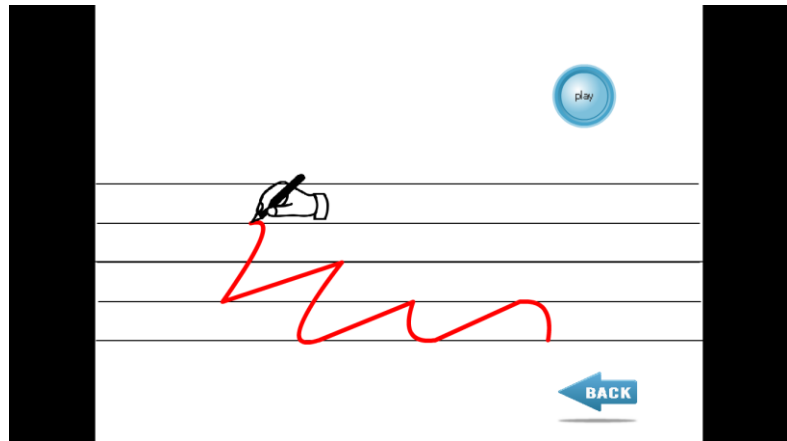
Kedalam menjadi kdalam

Keadaan menjadi kadaan

Kesekolah menjadi ksekolah

Keamanan menjadi kamanan

Contoh:



d) Awalan ber, per, ter, didepan huruf mati ditulis b, p, t.

Berdua menjadi bdua

Bertamu menjadi btamu

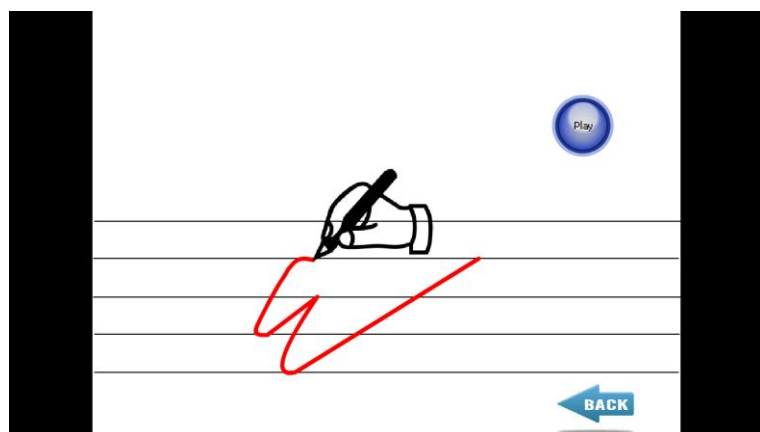
Terpaksa menjadi tpaksa

Terjadi menjadi tjadi

Percuma menjadi pcuma

Perdana menjadi pdana

Contoh:



e) Awalan pe, pen, pem, peng, pem, disingkat p.

Pelamar menjadi plamar

Penagih menjadi pnagih

Penari menjadi pnari

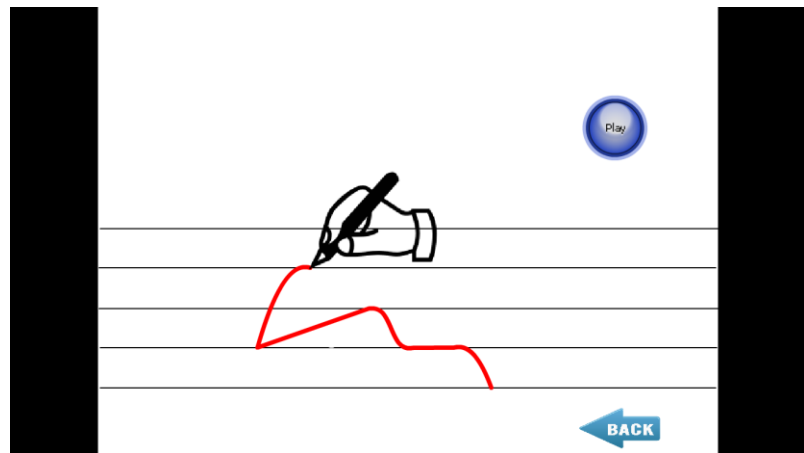
Pengamen menjadi pamen

Pengasuh menjadi pasuh

Pembalut menjadi pbalut

Pembantu menjadi pbantu

Contoh:



f) Awalan me, men, mem, meng disingkat menjadi m.

Meronta menjadi mronta

Menagih menjadi mnagih

Membelot menjadi mbelot

Membakar menjadi mbakar

Menggaji menjadi mgaji

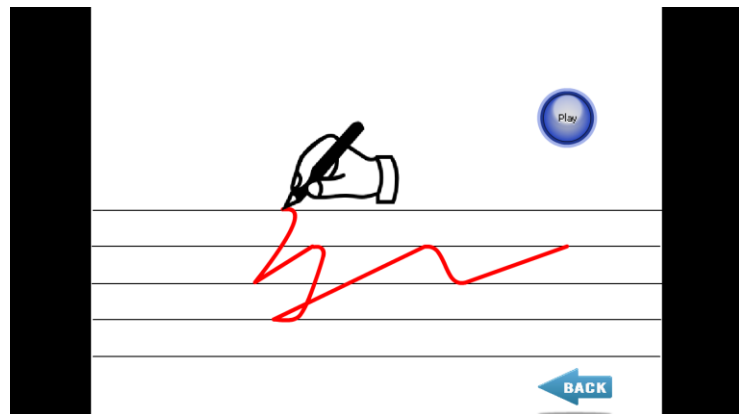
Menggoda menjadi mgoda

Mendaki menjadi mdaki

Mendayung menjadi mdayung



Contoh:



- g) Suku awal se, ser, sem, dan sebuah kata yang diawali huruf s menjadi s.

Sedih menjadi edih

Serta menjadi eta

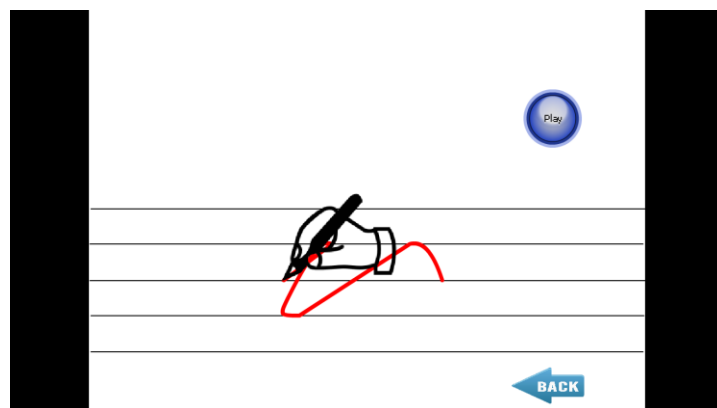
Serbu menjadi ebu

Sembuh menjadi ebuh

Serpong menjadi epong

Sejuk menjadi ejuk

Contoh:



2. Huruf L, R, S, K, M, NG, di depan konsonan (huruf mati) maka huruf-huruf tersebut tidak ditulis.

- a) Huruf l di depan huruf mati pada suatu kata maka l tidak ditulis.

Palsu ditulis pasu

Alkalin ditulis akali

Salju ditulis saju

Contoh:



- b) Huruf r di depan konsonan pada suatu kata, maka r tidak ditulis.

Kertas menjadi ketas

Gergaji menjadi gegaji

Contoh:

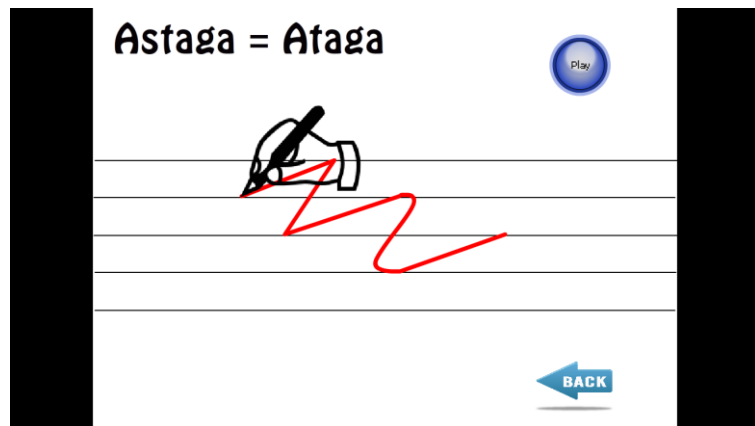


- c) Huruf s di depan konsonan dalam kata dasar, maka s tidak ditulis.

Astaga menjadi ataga

Respati menjadi repati

Contoh:



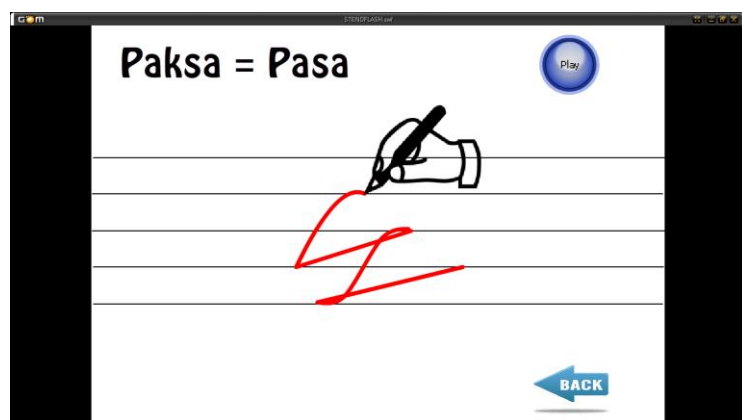
- d) Huruf k di depan huruf konsonan dalam kata dasar, maka k tidak ditulis.

Aksara menjadi asara

Saksi menjadi sasi

Paksa menjadi pasa

Contoh:



- e) Huruf m di depan konsonan dalam satu kata dasar maka m tidak ditulis.

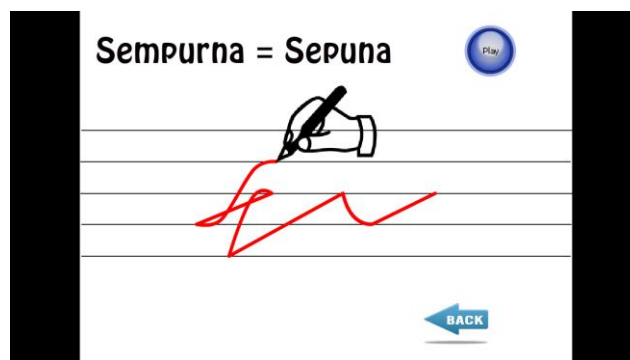
Sembada menjadi sebada

Kembali menjadi keballi

Sempurna menjadi sepuna

Tembolok menjadi tebolok

Contoh:



- f) Huruf ng di depan huruf konsonan dalam kata dasar, maka ng tidak ditulis.

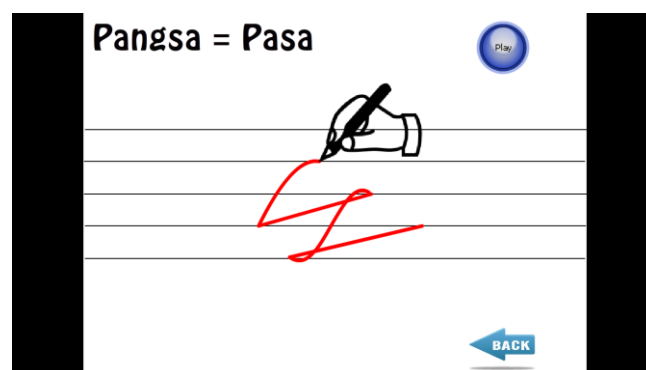
Pangsa menjadi pasa

Panglima menjadi palima

Sengsara menjadi sesara

Tangsi menjadi tasi

Contoh:



g) Huruf ang, ing, ung, eng, ong diakhir kata dasar tidak ditulis.

Panggang ditulis pangga

Datang ditulis dat

Roling ditulis rol

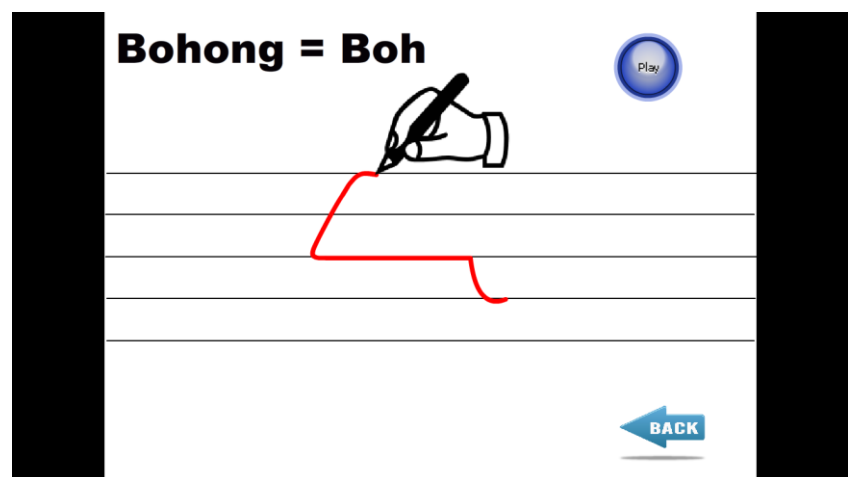
Punggung ditulis pung

Maling (maleng) ditulis mal

Borong ditulis bor

Bohong ditulis boh

Contoh:



h) Huruf h, k, t, l, s diakhir kata dasar tidak ditulis.

Suruh ditulis suru

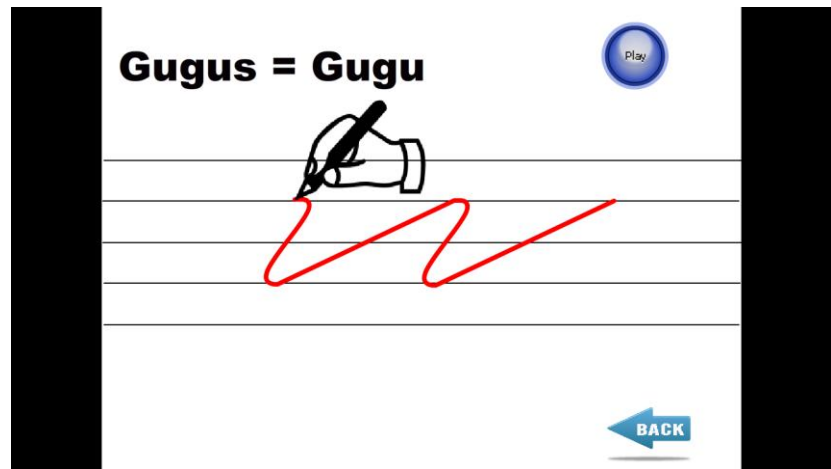
Tambak ditulis tamb

Lambat ditulis lamba

Ganjil ditulis ganj

Gugus ditulis gugu

Contoh:



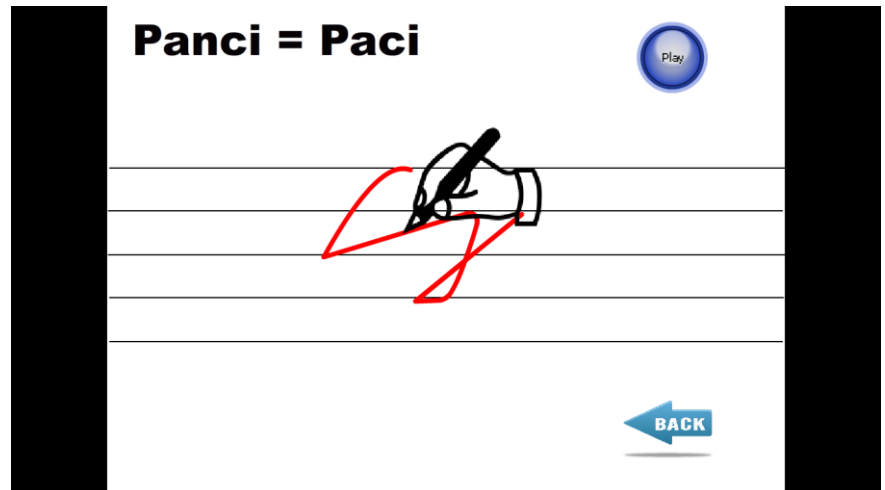
- i) Huruf n, terletak di depan huruf mati maka n tidak ditulis.

Kancah ditulis kanca

Panci ditulis paci

Puncak ditulis puca

Contoh:



### 3. Menyingkat Akhiran

- a) Akhiran an, nya, lah, kan, kah, tah disingkat menjadi n.

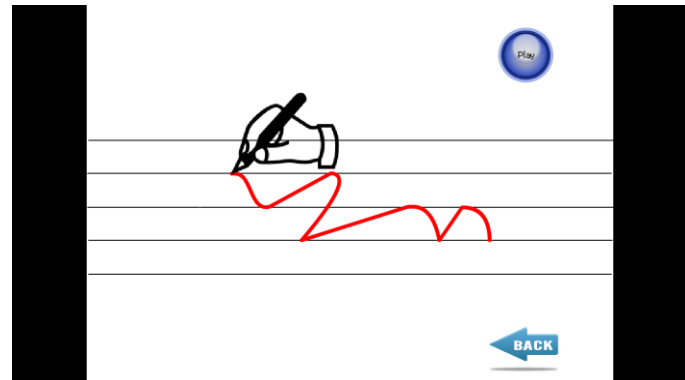
- 1) Akhiran an menjadi n

Makanan menjadi makann

Minuman menjadi minumn

Dolanan menjadi dolann

Contoh:



2) Akhiran nya menjadi ny

Seandainya menjadi sandainy

Harusnya menjadi harusny

Umpamanya menjadi umpamany

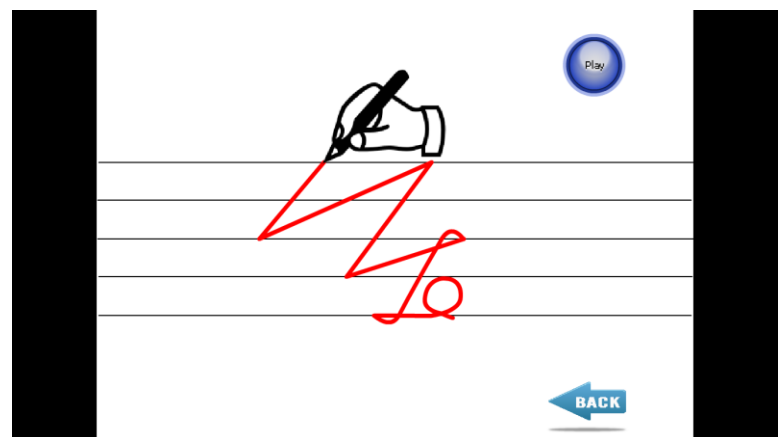
3) Akhiran lan menjadi l

Janganlah menjadi janganl

Haruslah menjadi harusl

Tuntaslah menjadi tuntasl

Contoh:



b) Akhiran atau partikel wan, man, ia, ua, dan pun disingkat  
w, m, y, un

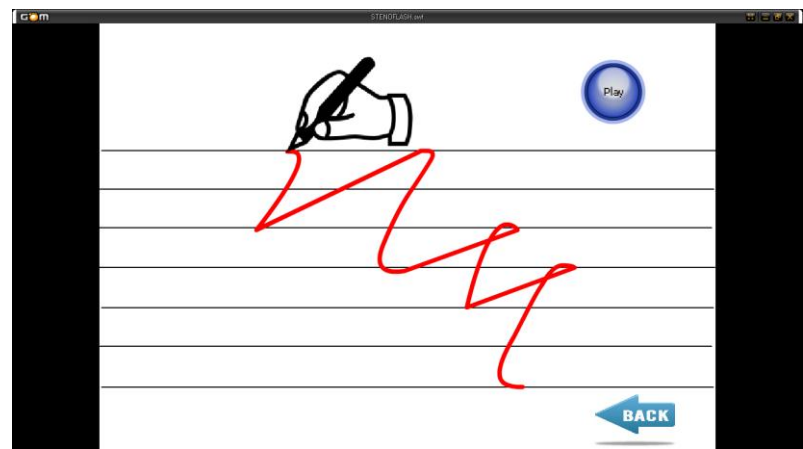
1) Akhiran wan ditulis w

Dermawan ditulis dermaw

Sastrawan ditulis sastraw

Pustakawan ditulis pustakaw

Contoh:

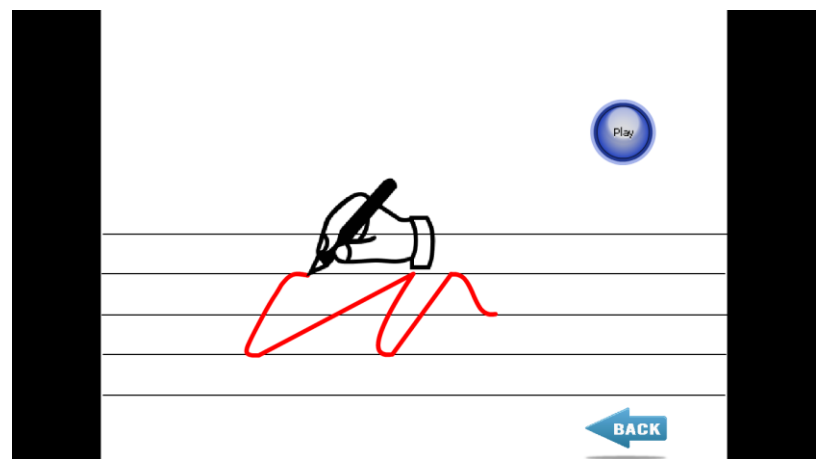


2) Akhiran man ditulis m

Budiman ditulis budim

Tukimin ditulis tukimn

Contoh:





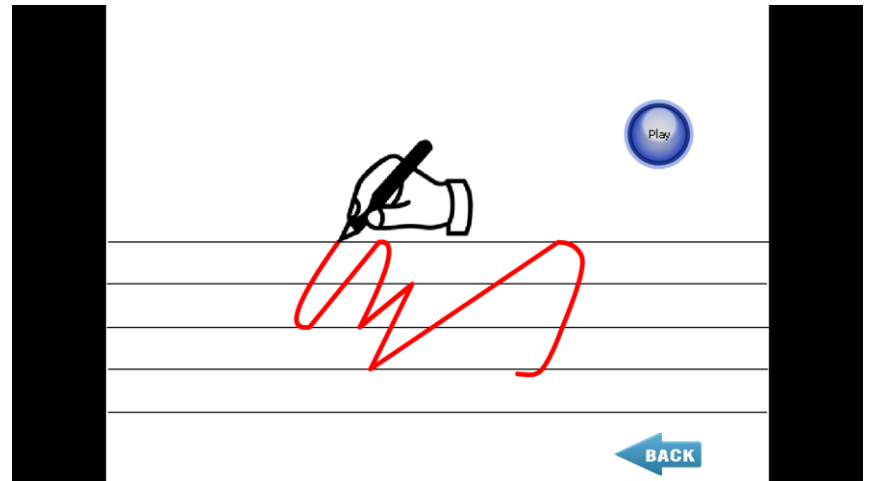
3) Akhiran I diletakkan dengan u atau u

Melalui menjadi melaluy

Diketuai menjadi diketuay

Dipenuhi menjadi dipenuy

Contoh:



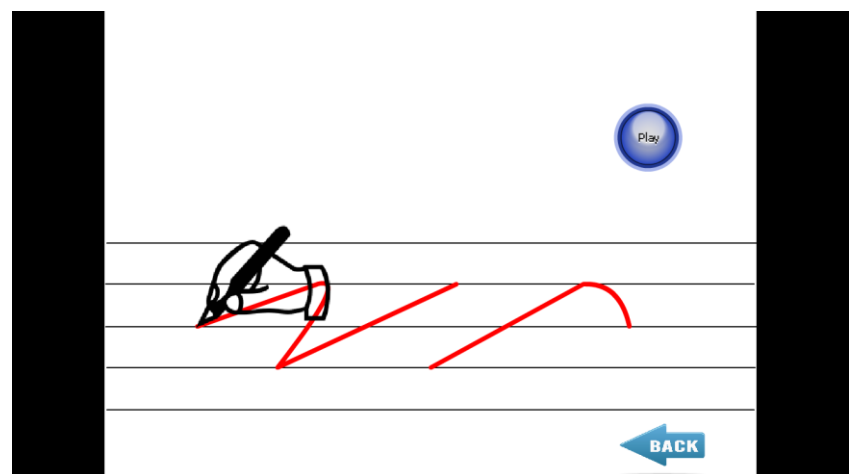
4) Akhiran pun menjadi un

Aku pun menjadi aku un

Adapun menjadi adap

Meskipun menjadi meskip

Contoh:



## **B. Kajian terhadap Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliansah dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Membuat dan Menjaga Sistem Kearsipan Untuk Menjamin Integritas Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Komputer di Kelas X Administrasi Perkantoran II SMK Negeri 1 Yogyakarta”, menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa setelah memanfaatkan media pembelajaran berbasis komputer. Peningkatan motivasi belajar tersebut dapat dilihat dari peningkatan partisipasi belajar siswa pada proses pembelajaran yang meningkat dari siklus I dan siklus II. Partisipasi belajar siswa mendengarkan materi meningkat 26,47%, partisipasi belajar siswa berupa menjawab pertanyaan guru meningkat 41,18%, partisipasi belajar siswa berupa mengemukakan pendapat meningkat 29,41%, dan kegiatan yang tidak mendukung pembelajaran menurun sebesar 27,77%. Terjadi peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 16,33% menjadi 56,33% pada siklus I, kemudian meningkat sebesar 27,10% menjadi 73,43% pada siklus II.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Marlinda Irawati (2010) yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kalasan Tahun Ajaran 2010/2011” menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Desmira Nurwin (2007) yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Guna Meningkatkan Hasil Belajar Geografi di MAN Yogyakarta 1”, menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran geografi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa MAN Yogyakarta 1.

### **C. Kerangka Berpikir**

Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Proses pembelajaran ini menuntut keaktifan mahasiswa, di mana mahasiswa adalah subjek yang banyak melakukan kegiatan, sedangkan dosen sebagai fasilitator lebih banyak membimbing dan mengarahkan.

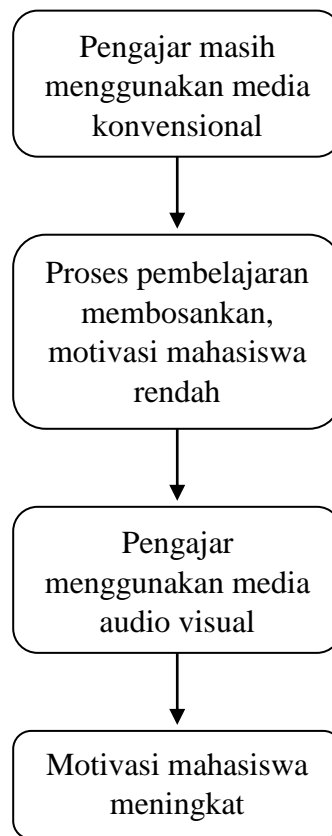
Pemanfaatan media audio visual merupakan salah satu strategi alternatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran akan memberikan stimulus secara audio dan visual. Hal ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memahami serta mengingat kembali materi pokok yang telah disampaikan oleh dosen.

Dosen dalam proses pembelajaran harus mampu mengajar secara pro aktif dan kreatif. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat diutamakan agar menimbulkan semangat dalam belajar, meningkatkan motivasi mahasiswa, merangsang mahasiswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran serta memungkinkan interaksi langsung antara mahasiswa dengan lingkungan yang ada.

Di dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya motivasi, karena pada prinsipnya belajar adalah perbuatan untuk mengubah tingkah laku. Tidak akan ada belajar apabila tidak ada motivasi di dalamnya. Itulah sebabnya pengajar harus dapat membangun motivasi mahasiswa sebelum memulai proses pembelajaran, agar mahasiswa dapat menerima pembelajaran yang disampaikan dan dengan senang hati melakukan kegiatan belajar.

Penggunaan media audio visual diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan yang kemudian dapat meningkatkan motivasi dan kualitas proses belajar mengajar. Pembelajaran akan terasa lebih bermakna jika apa yang dipelajari mahasiswa dapat dilihat atau disaksikan walaupun melalui perantara media tertentu. Salah satu upaya untuk mewujudkannya adalah dengan menggunakan media audio visual dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Untuk meningkatkan motivasi belajar, maka diperlukan inovasi baru. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan media audio visual yang berisi materi interaktif. Dengan dilengkapi animasi, suara, dan video. Diharapkan media ini dapat menggugah semangat belajar mahasiswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Kerangka pikir tersebut digambarkan pada skema berikut ini:



**Gambar 2. Alur Kerangka Pikir**

Atas dasar kerangka pemecahan masalah di atas, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan pembahasan dari kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan berupa “Pemanfaatan Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas A Semester Dua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR), yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar di kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Salah satu ciri khas dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah adanya kolaborasi antara praktisi (guru, dosen) dengan orang yang akan melakukan penelitian dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*).

Secara ringkas penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar, berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi, 2010: 3). Tindakan itu harus direncanakan dengan baik dan dapat diukur tingkat keberhasilannya dalam pemecahan masalah tersebut. Jika ternyata program itu belum dapat memecahkan masalah yang ada, maka perlu dilakukan penelitian siklus berikutnya (siklus kedua) untuk mencoba tindakan lain. Suharsimi Arikunto (2006: 34) menggambarkan siklus pada proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Mc.Taggart yang telah dimodifikasi, sebagai berikut:



4. Refleksi (*Refelcting*), yaitu kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas data yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 Semester Dua yang beralamatkan di Kampus Karangmalang, Yogyakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 Semester Dua yang beralamat di Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei 2014.

#### **C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas A Semester Dua Tahun Ajaran 2013/2014 dalam mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Subjek dan objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas A Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 Semester Dua yang terdiri dari 43 mahasiswa.



2. Objek dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan media audio visual.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang utama adalah pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia.

1. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang dapat didengar dan dapat dilihat oleh panca indera. Bentuk dari media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran audio visual dengan menggunakan program *adobe flash* yang berisi video, audio (suara), dan animasi. Media audio visual tersebut berisi materi tentang huruf hidup ganda serta peraturan dan penulisan singkatan. Selain itu, media audio visual pun menjelaskan tentang cara penulisan dalam stenografi. Media audio visual dapat bergerak dan dapat mengeluarkan suara sehingga dapat memudahkan mahasiswa untuk belajar.
2. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Motivasi belajar dilihat dari partisipasi mahasiswa yang terdiri dari fokus pada materi, bertanya, menjawab, menyampaikan argumen, dan aktivitas pasif mahasiswa dalam proses pembelajaran.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu, sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar mahasiswa selama pengembangan tindakan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran pada mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual.

### **2. Wawancara**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa serta pandangan dari pengajar dan mahasiswa terhadap pemanfaatan media audio visual yang diterapkan dalam mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia. Wawancara ini dilakukan kepada perwakilan mahasiswa, wawancara dilakukan setiap akhir siklus penelitian.

**Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siklus I**

<b>No.</b>	<b>Deskripsi Wawancara</b>	<b>No. Butir</b>
1.	Metode mengajar yang selama ini digunakan pengajar	1
2.	Tanggapan atau respon mahasiswa mengenai metode yang digunakan pengajar	2
3.	Penerapan media audio visual	3
4.	Tanggapan atau respon mahasiswa setelah penerapan media audio visual	4
5.	Suasana proses pembelajaran setelah menggunakan media audio visual	5
6.	Lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual	6
7.	Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas	7
8.	Peningkatan motivasi belajar setelah diterapkan media audio visual	8
9.	Kendala penerapan media audio visual	9
10.	Solusi atau saran untuk mengatasi kendala dan perbaikan media audio visual selanjutnya	10
Jumlah		10

**Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siklus II**

<b>No.</b>	<b>Deskripsi Wawancara</b>	<b>No. Butir</b>
1.	Tanggapan setelah penerapan media audio visual	1
2.	Perbandingan pembelajaran siklus I dan siklus II	2
3.	Respon mahasiswa setelah penerapan media audio visual	3
4.	Suasana proses pembelajaran setelah menggunakan media audio visual	4
5.	Lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual	5
6.	Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas	6
7.	Peningkatan motivasi belajar setelah diterapkan media audio visual	7
8.	Kendala penerapan media audio visual	8
9.	Solusi atau saran untuk mengatasi kendala dan perbaikan media audio visual selanjutnya	9
Jumlah		9

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Bentuk dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan foto-foto kegiatan yang menunjukkan pemanfaatan media audio visual dengan menggunakan *adobe flash* yang berisi tampilan video dan animasi.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti, dalam hal ini orang yang akan melakukan penelitian berkolaborasi dengan dosen mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia sebagai instrumen utama.
2. Catatan lapangan, digunakan untuk mencatat segala kejadian selama proses penelitian berlangsung. Hal ini dikarenakan berbagai aspek pembelajaran di kelas meliputi kegiatan pengajar, kegiatan mahasiswa, dan kegiatan kelas.
3. Lembar observasi, lembar ini digunakan untuk mengamati peningkatan motivasi belajar mahasiswa pada setiap pertemuan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
4. Panduan wawancara, wawancara mendalam digunakan untuk menjangkau data mengenai tanggapan mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia. Wawancara dilakukan kepada tiga orang mahasiswa.

## **G. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Sebelum mengadakan penelitian, terlebih dahulu diawali dengan kegiatan pra-penelitian. Kegiatan ini dilakukan terhadap pembelajaran di kelas sebelum menggunakan media audio visual. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengadakan observasi terhadap situasi awal di dalam kelas yang mencakup kegiatan dosen, observasi kelas, dan observasi terhadap mahasiswa. Setelah mengadakan kegiatan pra-penelitian, diadakan penelitian di dalam kelas dengan menggunakan media audio visual.

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, akan tetapi apabila hasil yang diperoleh belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Pelaksanaan penelitian akan berakhir jika hasil penelitian yang diperoleh sudah sesuai indikator keberhasilan. Masing-masing siklus terdiri dari empat langkah. Adapun langkah-langkah dalam setiap siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan, merumuskan masalah, menentukan tujuan, dan strategi penelitian serta membuat rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
2. Tindakan, yaitu pelaksanaan rencana tindakan sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
3. Observasi, yaitu pengamatan atas hasil atau dampak pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi, yaitu analisis, pemaknaan, dan penyimpulan hasil observasi terhadap kegiatan mengajar dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Secara operasional, penelitian tindakan kelas yang diterapkan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Pada tahap ini, dilakukan diskusi dan kesepakatan dengan dosen tentang materi yang akan diinformasikan dalam penelitian. Hal ini yang selanjutnya dilakukan adalah membuat rencana pembelajaran yang terdiri dari:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi.
- 2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan.
- 3) Menyiapkan peralatan yang terdiri dari laptop, LCD, dan perlengkapan lainnya.
- 4) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan di kelas sebagai tempat penelitian.
- 5) Membuat instrumen untuk mengumpulkan data yang terdiri dari catatan lapangan.

### b. Tindakan

Pada tahap ini, dilaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan sebelumnya.

### c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan bersamaan dengan tahap tindakan. Di dalam tahap ini diadakan pengamatan atas dampak dan hasil dari pelaksanaan tindakan, yaitu motivasi belajar mahasiswa dalam

mengikuti kegiatan belajar mengajar. Motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari semangat mahasiswa mengikuti kegiatan belajar mengajar, partisipasi dalam kelas, bertanya, dan menjawab pertanyaan.

#### d. Refleksi

Hasil data yang diperoleh pada observasi kemudian dianalisis untuk melihat peningkatan pada motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia.

Dari hasil tersebut akan diperoleh tingkat keberhasilan mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media audio visual. Hasil yang muncul itulah yang akan dijadikan sebagai dasar untuk melakukan perencanaan ulang untuk memperbaiki rancangan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya sehingga mencapai suatu hal yang maksimum.

### 2. Siklus II

#### a. Memperbaiki Rencana

Hal-hal yang dilakukan pada siklus II ini pada dasarnya adalah mengulang tahapan-tahapan yang dilaksanakan pada siklus sebelumnya. Dilakukan sejumlah rencana baru untuk memperbaiki atau menerawang tindakan baru sesuai dengan pengalaman dan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama dengan tindakan pada siklus I, namun dilakukan perbaikan atas

kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Dosen mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan materi yang merupakan kelanjutan materi pada siklus I.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan sama seperti lembar observasi pada siklus I.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II digunakan untuk membedakan hasil siklus I dengan siklus II apakah ada peningkatan motivasi belajar mahasiswa atau tidak. Jika belum ada peningkatan, maka siklus dapat diulang kembali.

## **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari lembar observasi adalah data kuantitatif yang menunjukkan penilaian atas kemunculan kegiatan yang mencerminkan motivasi belajar mahasiswa. Data yang diperoleh dari observasi tersebut selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui skor motivasi belajar yang dilihat dari skor partisipasi belajar mahasiswa melalui pemanfaatan media audio visual. Untuk menganalisis data tersebut, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:



### 1. Menghitung Skor Motivasi Belajar

- a. Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing aspek pada setiap indikator motivasi belajar yang diamati.
- b. Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek pada setiap indikator motivasi belajar yang diamati.
- c. Menghitung skor motivasi belajar terhadap masing-masing aspek pada setiap indikator motivasi belajar yang diamati dengan rumus:

$$\% = \frac{\text{Skor hasil motivasi belajar mahasiswa}}{\text{Skor mahasiswa}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2010: 144)

**Tabel 3. Skor Motivasi Belajar Mahasiswa**

<b>Skor Motivasi</b>	<b>Kriteria Motivasi</b>
5	Sangat Tinggi
4	Tinggi
3	Cukup
2	Rendah
1	Sangat Rendah

### 2. Menyajikan Data

Penyajian data adalah penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk pemaparan naratif, representatif tabular, termasuk dalam format matriks, grafis, dan sebagainya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penyimpulan dilakukan pada tahap akhir dari penelitian yang juga sebagai jawaban atas rumusan masalah yang diajukan pada awal penelitian.

## I. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah meningkatnya motivasi belajar mahasiswa dalam proses belajar mengajar yang dapat dilihat dari peningkatan persentase partisipasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas. Motivasi belajar mahasiswa dapat dikatakan berhasil jika 75% mahasiswa berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung, dengan melihat aspek-aspek yang diamati dalam lembar observasi selama penelitian berlangsung.

**Tabel 4. Kriteria Motivasi Belajar Mahasiswa**

<b>Kriteria Motivasi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Tinggi	90% - 100%
Tinggi	70% - 89%
Cukup	50% - 69%
Rendah	40% - 49%
Sangat Rendah	< 40%

Kategori:

- a. Sangat tinggi, apabila mahasiswa bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran Stenografi Bahasa Indonesia, memahami materi yang telah disampaikan, selalu bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti atau dipahami, dan selalu mengemukakan pendapatnya.
- b. Tinggi, apabila mahasiswa bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran Stenografi Bahasa Indonesia di kelas serta memahami materi yang telah disampaikan, dan selalu bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti.

- c. Cukup, apabila mahasiswa bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran Stenografi Bahasa Indonesia di kelas.
- d. Rendah, apabila mahasiswa tidak bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran dan tidak memahami materi Stenografi Bahasa Indonesia yang telah disampaikan.
- e. Sangat rendah, apabila mahasiswa tidak bersemangat dan berantusias mengikuti kegiatan pembelajaran Stenografi Bahasa Indonesia, tidak memperhatikan dan tidak memperdulikan penjelasan dosen, serta asyik berdiskusi sendiri.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Tempat Penelitian**

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta beralamatkan di Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281. Fakultas Ekonomi UNY memiliki beberapa jurusan yang terdiri dari beberapa program studi yaitu:

<b>Jurusan</b>	<b>Program Studi</b>
1. Pendidikan Akuntansi	a. Pendidikan Akuntansi b. Akuntansi c. D3 Akuntansi
2. Pendidikan Ekonomi	a. Pendidikan Ekonomi
3. Manajemen	a. Manajemen b. D3 Manajemen Pemasaran
4. Pendidikan Administrasi	a. Pendidikan Administrasi Perkantoran b. D3 Sekretari

Sumber: Data Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi (Prodi) Pendidikan Administrasi Perkantoran yang merupakan salah satu prodi berjenjang strata satu (S1) yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi : Mewujudkan program studi unggulan dalam menghasilkan tenaga kependidikan di bidang Administrasi Perkantoran yang mampu berpikir kritis, analitis, responsif terhadap fenomena keadministrasian, berkepribadian Indonesia yang religius, dan komitmen terhadap prinsip efisiensi.

Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membentuk tenaga kependidikan yang handal dibidang Administrasi Perkantoran.

2. Mengembangkan sistem pendidikan yang mampu membekali lulusan yang memiliki fleksibilitas, kepribadian nasional religius, kearifan, dan responsif terhadap perkembangan iptek.

3. Membangun budaya akademik dan jiwa wirausaha yang mendorong ketajaman nurani lulusan.

4. Membangun sistem kelembagaan untuk mengembangkan fungsi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Semua misi dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dilakukan guna mencapai suatu tujuan. Adapun tujuan dari

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan tenaga kependidikan bidang administrasi perkantoran yang profesional.
2. Menghasilkan tenaga kependidikan bidang administrasi perkantoran yang mampu berpikir, bersikap, dan bertindak sebagai pendidik yang kompeten.
3. Menghasilkan tenaga kependidikan yang mampu menemukan, memahami, menjelaskan, merumuskan, dan mengembangkan cara menyelesaikan masalah dibidang administrasi perkantoran.
4. Menghasilkan tenaga kependidikan yang mampu mengikuti dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi administrasi perkantoran.

Berdasarkan SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan SK No. 045/U/2002, Struktur kurikulum Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah sebagai berikut :

1. Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) 13 sks.
2. Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) 26 sks.
3. Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) 81 sks.
4. Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) 21 sks.
5. Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) 6 sks.

Setiap mahasiswa lulusan dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran diharapkan memiliki beberapa kompetensi, yaitu:

1. Mampu melaksanakan tugas profesional tenaga kependidikan dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran.
2. Mampu melaksanakan tugas tambahan bidang Administrasi Perkantoran di luar profesi tenaga kependidikan.
3. Mampu melaksanakan tugas kajian bidang Administrasi Perkantoran untuk kepentingan pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.
4. Mampu melaksanakan tugas profesional tenaga kependidikan dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran.
5. Mampu melaksanakan tugas tambahan bidang Administrasi Perkantoran di luar profesi tenaga kependidikan.
6. Mampu melaksanakan tugas kajian bidang Administrasi Perkantoran untuk kepentingan pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Mampu mengikuti dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi bidang Administrasi Perkantoran.

## **2. Observasi Awal**

Sebelum melakukan penelitian tindakan, terlebih dahulu dilakukan observasi. Observasi awal dilakukan pada hari Jum'at tanggal 11 April 2014. Observasi di kelas A Semester Dua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran pada jam ketiga sampai dengan jam keempat sebagai langkah awal untuk mengetahui permasalahan pembelajaran yang

ada di kelas. Permasalahan yang ditemukan pada saat itu merupakan faktor penelitian.

Ketika melaksanakan observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pengajar di kelas. Permasalahan tersebut yaitu rendahnya motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh banyaknya materi yang dipelajari serta metode yang digunakan sangat monoton. Mahasiswa masih terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dikarenakan pengajar belum menggunakan media audio visual dalam menyajikan materi di kelas. Selain itu, mahasiswa juga masih mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pengajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dialami khususnya pada mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia di kelas A Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah rendahnya motivasi belajar mahasiswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi baru yaitu dengan memanfaatkan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa kelas A Semester Dua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2013/2014.

### **3. Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual**

Perencanaan pembelajaran pada mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan



menyusun rancangan mengenai proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Rancangan proses pembelajaran tersebut yaitu:

a. Menetapkan Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa

Upaya dalam peningkatan Motivasi Belajar mahasiswa kelas A Semester Dua Tahun Ajaran 2013/2014 dalam mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media audio visual. Media audio visual dapat meningkatkan Motivasi Belajar mahasiswa saat proses pembelajaran sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Pada penelitian ini dilakukan kolaborasi dalam penyampaian materi dan mengatur jalannya pembelajaran, dibantu satu observer dari rekan mahasiswa untuk mempermudah jalannya dalam pengamatan dan menggambarkan hasil yang objektif. Peranan observer membantu dokumentasi dan penilaian Motivasi Belajar mahasiswa.

Pengamatan Motivasi Belajar dalam mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia yaitu mahasiswa memahami materi yang telah disampaikan dengan menggunakan media audio visual, mengajukan pertanyaan kepada pengajar, memperhatikan penjelasan pengajar, memperhatikan aktivitas mahasiswa, memperhatikan mahasiswa saat diberi tugas dengan segera mengerjakannya, dan dengan segera mengumpulkannya jika sudah selesai.

Pertemuan pada siklus I dan siklus II akan dilakukan dalam dua kali pertemuan 2 x 45 menit. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

#### **4. Laporan Siklus I**

Mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media audio visual dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2014 dengan materi Huruf Hidup Ganda. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

##### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini dilakukan diskusi awal dengan dosen mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia dengan menyiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan memanfaatkan media audio visual. Persiapan yang dilakukan meliputi:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dalam mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia.
- 2) Membuat pedoman observasi sebagai instrumen untuk observasi atau pengamatan yang berisi kejadian-kejadian yang mungkin selama proses pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan catatan lapangan yang akan digunakan mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Menyiapkan media audio visual yang berisikan materi Huruf Hidup Ganda yang terdiri dari laptop, proyektor, speaker, dan perlengkapan lainnya.

## b. Tahap Pelaksanaan

Pada dasarnya tahap pelaksanaan merupakan pengimplementasian dari tahap perencanaan yang telah dirancang pada tahap persiapan adapun pengimpelenetasiannya sebagai berikut:

**Tabel 5. Pelaksanaan Kegiatan Siklus I**

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan awal a. Pengajar mengucapkan salam b. Pengajar memberikan penjelasan kepada mahasiswa metode yang akan digunakan yaitu dengan memanfaatkan media audio visual c. Pengajar memberikan motivasi mahasiswa supaya aktif dalam pembelajaran.	10 menit
2.	Kegiatan inti a. Pengajar menyampaikan materi pembelajaran b. Pengajar menggunakan media audio visual, menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan menggunakan permainan " <i>Giving Question and Giving Answer</i> " dalam menyampaikan materi pembelajaran	70 menit
3.	Kegiatan akhir a. Pengajar bersama mahasiswa melakukan konfirmasi hasil pekerjaan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari b. Pengajar mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan materi untuk selanjutnya dan salam	10 menit

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menggunakan media audio visual. Digunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 6. Skor Partisipasi Belajar Mahasiswa Siklus I**

No.	Indikator	Skor
1.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	79.25%
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	75.00%
3	Menjawab pertanyaan	75.25%
4.	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	75.25%
5.	Mengemukakan argumen	75.5%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa partisipasi belajar mahasiswa yang menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah sebesar 79.25%. Hal ini berarti bahwa mahasiswa sudah mulai terangsang untuk memperhatikan materi yang ditampilkan dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual sudah mampu membangkitkan minat dan perhatian mahasiswa dalam pembelajaran di kelas. Mahasiswa sudah mulai fokus untuk mendengarkan penjelasan dosen dengan baik.

Partisipasi belajar mahasiswa berupa ulet menghadapi kesulitan sebesar 75.00%. Hal ini berarti masih ada mahasiswa yang belum aktif untuk bertanya kepada dosen pada saat pembelajaran berlangsung.

Mahasiswa yang belum berani menjawab pertanyaan masih cukup banyak. Partisipasi belajar mahasiswa dalam menjawab pertanyaan yaitu sebesar 75.25%. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa sebesar 75.25%. Partisipasi belajar mahasiswa dalam berargumen sebesar 75.50%. Hal ini berarti masih sedikit mahasiswa yang mampu dan berani untuk menyampaikan pendapat atau argumen yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

#### d. Tahap Refleksi

Pada saat proses pembelajaran menggunakan media audio visual berlangsung, pengajar dan mahasiswa telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sudah mampu meningkatkan motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan respon positif yang dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I ini, terlihat adanya permasalahan antara lain sebagai berikut:

- 1) Masih banyak mahasiswa yang belum memahami materi yang telah disampaikan karena waktu penampilan media masih terlalu cepat.

- 2) Mahasiswa masih merasa malu untuk bertanya dan mengemukakan pendapat atau berargumen.
- 3) Masih ada beberapa mahasiswa yang berbicara dengan teman sebelahnya ketika pengajar menjelaskan materi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, maka perlu dibuat inovasi baru dan perbaikan konsep untuk diterapkan pada siklus

II. Upaya yang perlu ditingkatkan adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan materi secara perlahan agar mahasiswa lebih mudah memahami.
- 2) Memotivasi mahasiswa untuk mengemukakan pendapatnya.
- 3) Untuk menurunkan aktivitas yang tidak mendukung pembelajaran maka harus menerapkan ceramah bervariasi dalam menyajikan materi.

## **5. Laporan Siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, masih terdapat beberapa permasalahan yang muncul setelah dilakukan tindakan. Dilakukan berbagai perbaikan (revisi) terhadap langkah-langkah yang dianggap kurang berhasil dalam tindakan siklus I. Rencana yang dilakukan pada tindakan siklus II yaitu mendesain format penyampaian materi yang akan dilakukan. Ada beberapa persiapan yang akan dilakukan yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

- 2) Mempersiapkan lembar observasi dan angket yang akan digunakan.
- 3) Menyiapkan media audio visual yang berisikan materi Peraturan dan Penulisan Singkatan, serta peralatan yang terdiri dari laptop, proyektor, speaker, dan perlengkapan lainnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan sebelumnya selanjutnya diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun serangkaian kegiatan dalam pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Pelaksanaan Kegiatan Siklus II**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1.	Pendahuluan a. Pengajar mengucapkan salam b. Pengajar menyampaikan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh mahasiswa c. Pegajar memberikan motivasi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan	10 menit
2.	Kegiatan inti a. Pengajar memulai pembelajaran dengan materi Peraturan dan Penulisan Singkatan b. Pengajar menggunakan media audio visual, metode ceramah, dan tanya jawab serta menggunakan permainan “Hafal <i>Yes</i> ” dalam menjelaskan materi	70 menit
3.	Penutup a. Pengajar bersama dengan mahasiswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. b. Pengajar mengakhiri pembelajaran dan salam.	10 menit

c. Tahap Pengamatan

Dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya dilakukan pengamatan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran



Semester Dua Tahun Ajaran 2013/2014. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 8. Skor Partisipasi Belajar Siklus II**

No.	Aspek	Skor
1.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	99.50%
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	89.75%
3.	Menjawab pertanyaan	90.00%
4.	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	88.25%
5.	Mengemukakan argumen	92.25%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa partisipasi belajar mahasiswa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah meningkat dari 79.25% (Tabel 6) menjadi 99.50%. Peningkatan persentase tersebut diakibatkan oleh pemberian motivasi.

Partisipasi belajar mahasiswa berupa ulet dalam menghadapi kesulitan meningkat dari 75.00% (Tabel 6) menjadi 89.25%. Hal ini berarti bahwa mahasiswa sudah berani untuk bertanya pada proses pembelajaran di kelas. Peningkatan motivasi belajar ini disebabkan oleh tampilan media audio visual yang lebih jelas.

Pada siklus II, mahasiswa sudah mulai berani untuk menjawab pertanyaan dari pengajar karena materi yang disampaikan sangat jelas dan lengkap. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah

mahasiswa yang mampu menjawab pertanyaan dosen yaitu dari 75.25% (Tabel 6) menjadi 90.00%.

Pada indikator rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen meningkat dari 75.25% (Tabel 6) menjadi 88.25%. Hal ini berarti bahwa mahasiswa segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

Partisipasi berupa menyampaikan argumentasi meningkat dari 75.50% (Tabel 6) menjadi 92.25%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa mahasiswa sudah berani untuk mengemukakan pendapat mereka. Media ini mampu merangsang mahasiswa untuk mengemukakan pendapat.

#### d. Tahap Refleksi

Setelah selesai melakukan tindakan, hal yang kemudian dilakukan yaitu melakukan evaluasi dari hasil observasi. Dari hasil observasi pada siklus II, dapat dikatakan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat terlaksana secara optimal. Motivasi belajar mahasiswa yang meningkat merupakan indikator yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih termotivasi dalam belajar.

Dari hasil pengamatan dan refleksi pada siklus II, maka dapat dikatakan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Keunggulan yang ada perlu dipertahankan

untuk mendukung peningkatan strategi pembelajaran selanjutnya. Sedangkan beberapa kelemahan yang ada dalam media audio visual perlu diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya. Hasil observasi dari siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Akhirnya diadakan kesepakatan bahwa siklus pembelajaran ini dapat dihentikan.

## **6. Hasil Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada tiga mahasiswa yang dipilih berdasarkan partisipasi mahasiswa di kelas. Dari hasil wawancara dengan tiga mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa mereka senang dengan diterapkannya media audio visual dalam mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia. Salah satu alasan mereka senang terhadap penerapan media audio visual adalah dapat memahami materi dengan mudah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan juga diketahui bahwa dengan diterapkannya pembelajaran dengan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri. Wawancara yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada lampiran hasil wawancara mahasiswa.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi telah diperoleh data seperti yang telah disebutkan di atas. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media audio visual, baik pada siklus I dan siklus II mahasiswa menunjukkan aktivitas-aktivitas yang mencerminkan adanya motivasi untuk belajar. Agar lebih jelas, berikut

ini data motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran semester dua Tahun Ajaran 2013/2014 sebelum penelitian, siklus I, dan siklus II:

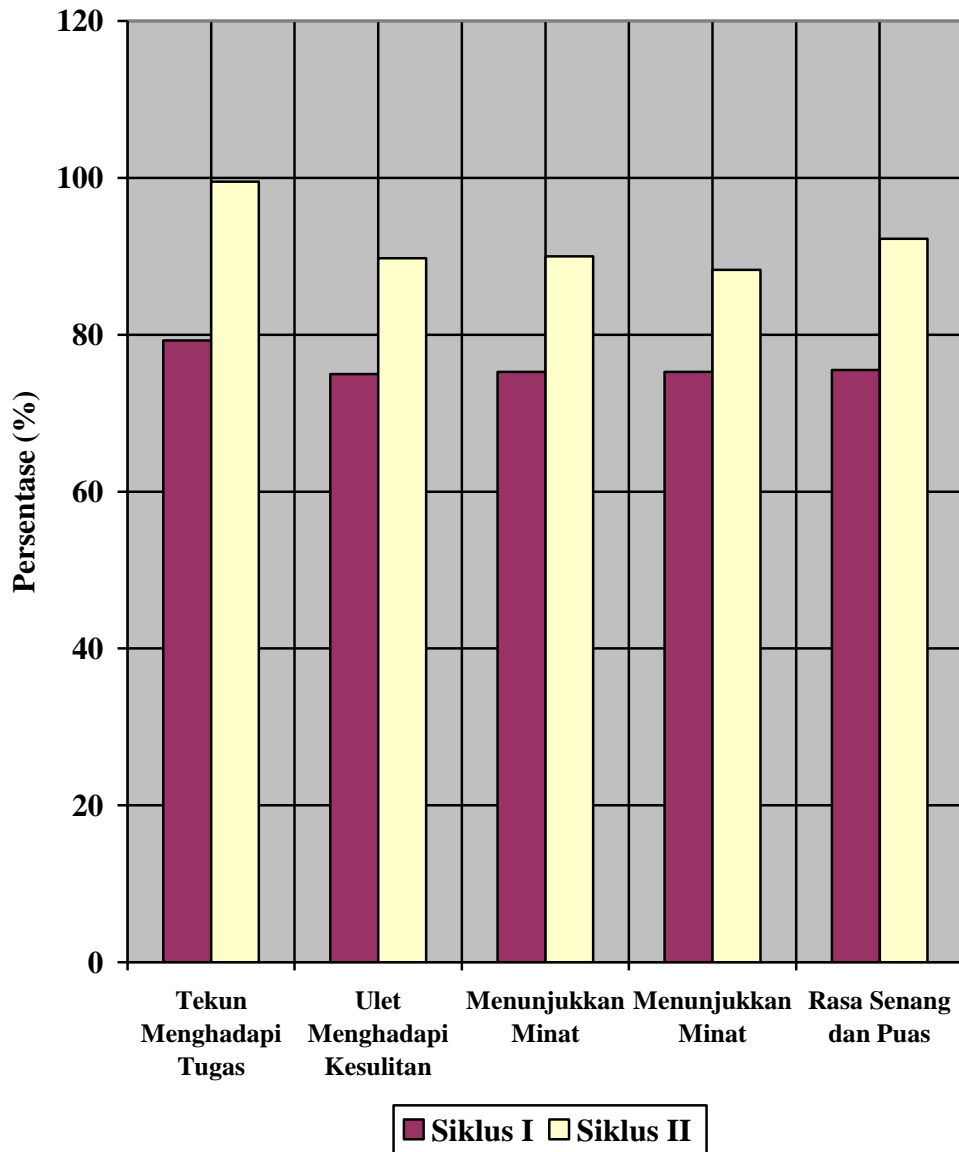
**Tabel 9. Perbandingan Skor Partisipasi Belajar Mahasiswa Siklus I dan Siklus II**

Indikator	Skor		Peningkatan Siklus I dan Siklus II
	Siklus I	Siklus II	
Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	79.25%	99.50%	20.25%
Ulet dalam menghadapi kesulitan	75.00%	89.75%	14.75%
Menjawab pertanyaan	75.25%	90.00%	14.75%
Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	75.25%	88.25%	27.75%
Mengemukakan argumen	75.50%	92.25%	16.75%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel perbandingan di atas yang diperoleh melalui observasi, partisipasi belajar mahasiswa kelas A Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Semester Dua Tahun Ajaran 2013/2014 pada mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia mengalami peningkatan. Data peningkatan dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:

**Gambar 4. Diagram Perbandingan Skor Partisipasi Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan diagram batang di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan partisipasi belajar mahasiswa dari siklus I ke siklus II terlihat dari skor partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil wawancara dengan mahasiswa, diketahui bahwa mahasiswa merasa senang dan tidak bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa kelas A semester dua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2013/2014 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase skor motivasi belajar yang dilihat dari skor partisipasi belajar dari siklus I ke siklus II berupa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah meningkat 20.25%. Partisipasi belajar berupa ulet dalam menghadapi kesulitan meningkat sebesar 14.75%. Partisipasi belajar berupa menjawab pertanyaan meningkat sebesar 14.75%. Partisipasi belajar mahasiswa berupa rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan meningkat 27.75%. selain itu, indikator Partisipasi belajar berupa mengemukakan argumen meningkat 51.65%. Partisipasi belajar merupakan indikator yang digunakan untuk melihat motivasi belajar mahasiswa meningkat.

Dari data observasi yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa kelas A semester dua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2013/2014.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar mahasiswa kelas A semester dua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2013/2014 melalui pemanfaatan media audio visual.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan Motivasi Belajar mahasiswa kelas A semester dua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya peningkatan motivasi belajar melalui pemanfaatan media audio visual.

Implikasi berkenan dengan pemanfaatan media audio visual diharapkan dapat memberikan masukan bagi dosen mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia, khususnya di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran sebagai bahan pertimbangan perbaikan dalam pelaksanaan selanjutnya.

## **C. Saran**

Belajar merupakan suatu upaya untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Proses belajar memiliki tujuan agar mahasiswa nantinya memiliki perubahan perilaku baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dalam penelitian ini masih banyak sekali temuan-temuan di lapangan yang masih perlu mendapat perhatian. Untuk itu, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengajar Mata Kuliah Stenografi Bahasa Indonesia

Pengajar diharapkan mampu memanfaatkan dan mengoperasikan media audio visual dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan ditampilkannya video, animasi, dan suara, maka mahasiswa akan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran sehingga media ini dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa yang Mengikuti Mata Kuliah Stenografi Bahasa Indonesia

- a. Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar melalui pemanfaatan media audio visual. Mahasiswa juga diharapkan dapat belajar mandiri dan bekerja kelompok dengan memanfaatkan media audio visual.
- b. Mahasiswa perlu menumbuhkan keinginan untuk berhasil dalam belajar agar motivasi belajar dapat terus meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini berdasarkan lima indikator untuk. Oleh karena itu, untuk penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menambah indikator motivasi belajar yang belum diterapkan dalam penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih baik.
- b. Peneliti yang akan datang diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran dengan media yang lebih menarik dan menerapkan indikator motivasi belajar yang belum digunakan dalam penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah Suleiman. (1988). *Media Audio Visual Untuk Pengajaran Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit Gavamedia.
- Dedi Supriyadi. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2000). *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam alat bantu media pengajaran*. Jakarta: Diva Press.
- Hamzah B. Uno. (2009). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hujair Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosidah. (2010). *Diktat Stenografi Bahasa Indonesia Sistem Karundeng*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Administrasi FE-UNY.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP-UPI.
- Sardiman A. M. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Suharsimi Arikunto, dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar Edisi II*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

# LAMPIRAN

## **Lampiran 1**

### **Observasi Awal:**

- 1. Pedoman Observasi**
- 2. Lembar Observasi Mahasiswa**

**PEDOMAN OBSERVASI**  
**KELAS A SEMESTER DUA TAHUN AJARAN 2013/2014**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**

No	Indikator dan Aspek yang diamati		Skor
1		<b>Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai Macam Masalah</b>	
	A	Mahasiswa fokus memperhatikan penjelasan dosen mengenai materi yang dipelajari saat proses pembelajaran	
		Mahasiswa selalu fokus memperhatikan penjelasan materi dari dosen	5
		Mahasiswa sering memperhatikan penjelasan materi dari dosen	4
		Mahasiswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan materi dari dosen	3
		Mahasiswa pernah memperhatikan penjelasan materi dari dosen	2
		Mahasiswa tidak pernah memperhatikan penjelasan materi dari dosen	1
	B	Mahasiswa tidak mengerjakan tugas lain selama dosen menerangkan materi pelajaran saat proses pembelajaran	
		Mahasiswa tidak mengerjakan tugas lain ataupun tidak berdiskusi diluar materi saat proses pembelajaran berlangsung	5
		Mahasiswa tidak mengerjakan tugas lain ataupun sekali berdiskusi diluar materi saat proses pembelajaran berlangsung	4
		Mahasiswa mengerjakan tugas lain ataupun berdiskusi diluar materi ketika diawasi dosen	3
		Mahasiswa mengerjakan tugas lain ataupun berdiskusi diluar materi ketika tidak ada dosen yang mengawasi	2
		Mahasiswa mengerjakan tugas lain ataupun berdiskusi diluar materi dan tidak melanjutkan diskusi tentang materi	1
2		<b>Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan</b>	
	C	Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada pengajar apabila ada materi yang tidak dipahami	
		Mahasiswa tidak menemui kesulitan pada saat proses pembelajaran	5
		Mahasiswa menemui kesulitan dan bertanya kepada dosen pada saat proses pembelajaran	4
		Mahasiswa menemui kesulitan dan tidak bertanya kepada dosen pada saat proses pembelajaran	3
		Mahasiswa menemui kesulitan dan hanya diam atau acuh kepada materi pada saat proses pembelajaran	2
		Mahasiswa menemui kesulitan dan tidak berusaha mencari pemecahannya pada saat proses pembelajaran	1
	D	Mahasiswa bertanya kepada temannya saat menghadapi kesulitan	
		Mahasiswa tidak menemui kesulitan pada saat proses pembelajaran	5
		Mahasiswa menemui kesulitan dan bertanya kepada teman pada saat proses pembelajaran	4
		Mahasiswa menemui kesulitan dan tidak bertanya kepada teman pada saat proses pembelajaran	3
		Mahasiswa menemui kesulitan dan hanya diam atau acuh kepada materi pada saat proses pembelajaran	2
		Mahasiswa menemui kesulitan dan tidak berusaha mencari pemecahannya pada saat proses pembelajaran	1
3		<b>Menjawab Pertanyaan</b>	
	E	Mahasiswa dengan percaya diri dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahamannya	
		Mahasiswa sangat percaya diri dalam menjawab pertanyaan	5
		Mahasiswa percaya diri dalam menjawab pertanyaan	4
		Mahasiswa kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan	3
		Mahasiswa tidak percaya diri dalam menjawab pertanyaan	2
		Mahasiswa tidak memperhatikan dan acuh kepada dosen ketika memberikan pertanyaan	1
	F	Mahasiswa dapat mempertahankan jawabannya ketika dikomentari oleh teman-temannya	

		Mahasiswa selalu dapat mempertahankan jawabannya	5
		Mahasiswa sering dapat mempertahankan jawabannya	4
		Mahasiswa kadang-kadang dapat mempertahankan jawabannya	3
		Mahasiswa pernah dapat mempertahankan jawabannya	2
		Mahasiswa tidak pernah dapat mempertahankan jawabannya	1
4		<b>Rasa Senang dan Puas Dalam Mengerjakan Tugas yang Diberikan</b>	
	G	Mahasiswa dengan segera mengerjakan tugas yang diberikan	5
		Mahasiswa segera mengerjakan tugas yang diberikan dosen	4
		Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan jika sudah diminta oleh dosen	3
		Mahasiswa menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan dosen	2
		Mahasiswa sekali mengerjakan tugas yang diberikan dosen	1
		Mahasiswa tidak mengemukakan tugas yang diberikan oleh dosen	
	H	Mahasiswa segera mengemukakan tugas yang telah selesai dikerjakan	
		Mahasiswa segera mengemukakan tugas yang telah selesai dikerjakan	5
		Mahasiswa mengemukakan tugas jika sudah diminta oleh dosen	4
		Mahasiswa menunda-nunda untuk mengemukakan tugas yang diberikan oleh dosen	3
		Mahasiswa sekali mengemukakan tugas yang diberikan oleh dosen	2
		Mahasiswa tidak mengemukakan tugas yang diberikan oleh dosen	1
5		<b>Mengemukakan Argumen</b>	
	I	Mahasiswa dengan percaya diri dalam mengemukakan argumen sesuai dengan pemahamannya	
		Mahasiswa sangat percaya diri dalam mengemukakan argumen	5
		Mahasiswa percaya diri dalam mengemukakan argumen	4
		Mahasiswa kurang percaya diri dalam mengemukakan argumen	3
		Mahasiswa kadang-kadang percaya diri dalam mengemukakan argumen	2
		Mahasiswa tidak percaya diri dalam mengemukakan argumen	1
	J	Mahasiswa dapat mempertahankan pendapatnya ketika dikomentari oleh teman-temannya	
		Mahasiswa selalu dapat mempertahankan pendapatnya	5
		Mahasiswa dapat mempertahankan pendapatnya	4
		Mahasiswa kadang-kadang dapat mempertahankan pendapatnya	3
		Mahasiswa pernah dapat mempertahankan pendapatnya	2
		Mahasiswa tidak pernah dapat mempertahankan pendapatnya	1

**HASIL OBSERVASI AWAL**  
**KELAS A SEMESTER DUA TAHUN AJARAN 2013/2014**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**

No	Nama	NIM	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Danar Yudikiswanti	13802241001	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2
2	Yulis Ismayasari	13802241002	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2
3	Mayasari	13802241003	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
4	Fena Wulandari	13802241004	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
5	Wulan Oktaviana	13802241005	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
6	Retna Suloeni	13802241006	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
7	Elisa K. D.	13802241007	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
8	Muhammad Abna Fawaiz	13802241008	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
9	Devi Adzan Sari	13802241009	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
10	Erlin Nurleli	13802241010	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
11	Sri Sujati	13802241011	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2
12	Agnes Lutvita Sari	13802241012	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2
13	Dwi Hani Amining Tyas	13802241013	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2
14	Tartika Muqsita D.	13802241014	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2
15	Ada Uljanah Heriani	13802241015	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2
16	Isnaeni Utami	13802241016	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2
17	Widya Arum Vellayati	13802241017	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2
18	Hannita Vitriandani	13802241018	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2
19	Endah Nurmala Sari	13802241019	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2
20	Dina Nur Rachma	13802241020	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2
21	Arum Ria Pertiwi	13802241021	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2
22	Arin Nofi Syakdiyah	13802241022	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2
23	Sellyana Nurul Azizah	13802241023	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2
24	Fortik Fentri Fidiyawati	13802241025	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
25	Saputri Kusuma Mahardika	13802241027	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
26	Fitria Febryana	13802241028	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2

27	Erin Febby Alfinata	13802241029	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
28	Indah Purnama	13802241030	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
29	Novita Saraswati	13802241032	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
30	Yenisa Rizki Hawa	13802241033	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
31	Fitra Dwi Putra Rinanda	13802241034	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
32	Siska Cahya M.	13802241035	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
33	Titin Purnamasari	13802241036	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
34	Putri Rorisa	13802241037	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
35	Cahyani Arumdani	13802241038	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2
36	Mega Arief Wichoksono	13802241039	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2
37	Eska Yoga Prasetya	13802241040	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2
38	Irma Septiningrum	13802241041	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2
39	Viona Afrizal Rinaldi	13802241042	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2
40	Andi Nawi	12402241043	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2
Skor Hasil Motivasi Belajar Mahasiswa			102	120	80	107	120	104	80	120	120	80
Skor Maksimal Mahasiswa			200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
Skor Aspek			0.510	0.600	0.400	0.535	0.600	0.520	0.400	0.600	0.600	0.400
Persentase Skor Aspek			51.00%	60.00%	40.00%	53.50%	60.00%	52.00%	40.00%	60.00%	60.00%	40.00%
Indikator			1		2		3		4		5	
Skor Indikator			0.555		0.4675		0.560		0.500		0.500	
Persentase Skor Indikator			55.50%		46.75%		56.00%		50.00%		50.00%	



## **Lampiran 2**

### **Tindakan Siklus I:**

- 1. RPP Siklus I**
- 2. Materi Pembelajaran**
- 3. Pedoman Observasi**
- 4. Lembar Observasi Mahasiswa**
- 5. Catatan Lapangan**
- 6. Wawancara**
- 7. Hasil Wawancara**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS I**

**Mata Kuliah** : Stenografi Bahasa Indonesia  
**Kelas** : A  
**Semester** : Dua (Genap)  
**Tahun Ajaran** : 2013/2014  
**Program Studi** : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**A. Indikator**

1. Pengenalan huruf hidup ganda IA, UA, AU, IO, dan OI
2. Cara penulisan huruf hidup ganda IA, UA, AU, IO, dan OI

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Mengenal huruf hidup ganda IA, UA, AU, IO, dan OI
2. Dapat menulis dengan benar huruf hidup ganda IA, UA, AU, IO, dan OI

**C. Materi Pembelajaran**

1. Huruf hidup ganda IA, UA, AU, IO, dan OI

**D. Metode dan Media Pembelajaran**

1. Metode Pembelajaran:
  - a. Ceramah
  - b. Tanya Jawab
  - c. Permainan “*Giving Question and Giving Answer*”
2. Media Pembelajaran:
  - a. Laptop, Speaker, LCD
  - b. Media Audio Visual, Buku Diklat

**E. Sumber Belajar**

1. Rosidah. (2010). *Diklat Stenografi Bahasa Indonesia Sistem Karundeng*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Administrasi FE-UNY

## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Keterangan
1. Kegiatan Pendahuluan	10 menit	
a. Pembukaan (salam dan do'a)		
b. Memberikan apersepsi tentang media audio visual		
c. Memotivasi mahasiswa supaya aktif dalam pembelajaran		
2. Kegiatan Inti	70 menit	
a. Eksplorasi		
- Pengajar menunjukkan media audio visual		
- Mahasiswa memberikan pendapat tentang huruf hidup ganda IA, UA, AU, IO, dan OI		
b. Elaborasi		
- Pengajar meminta mahasiswa untuk membuat contoh kata yang berhubungan dengan huruf hidup ganda IA, UA, AU, IO, dan OI dengan menggunakan stenografi		
- Pengajar memberikan permainan " <i>Giving Question and Giving Answer</i> "		
- Mahasiswa mengikuti perintah dosen untuk permainan " <i>Giving Question and Giving Answer</i> "		
c. Konfirmasi		

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa dan pengajar mengulang materi untuk memperkuat pemahaman mahasiswa</li> </ul>		
3. Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengajar menanyakan jika ada hal-hal yang kurang jelas</li> <li>b. Memberikan tugas pada mahasiswa untuk membuat kalimat yang berkaitan dengan huruf hidup ganda IA, UA, AU, IO, dan OI</li> <li>c. Pengajar menyampaikan materi pembelajaran pertemuan selanjutnya</li> </ul>	10 menit	

#### G. Penilaian


1. Jenis : Proses dan hasil
2. Bentuk : Pengamatan

Mengetahui,

Yogyakarta, 4 Mei 2014

Dosen Mata Kuliah

Mahasiswa

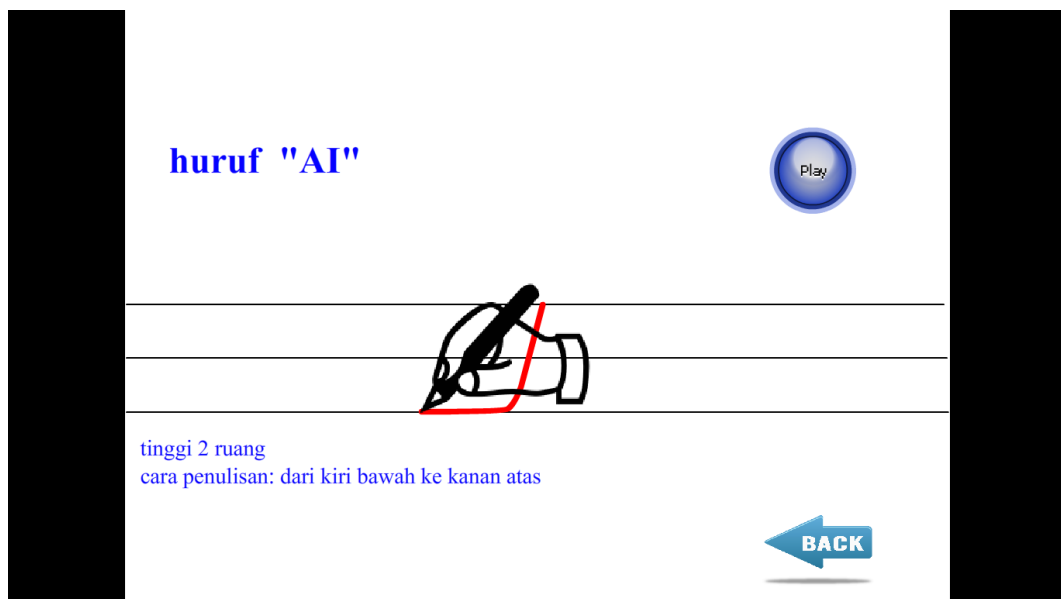
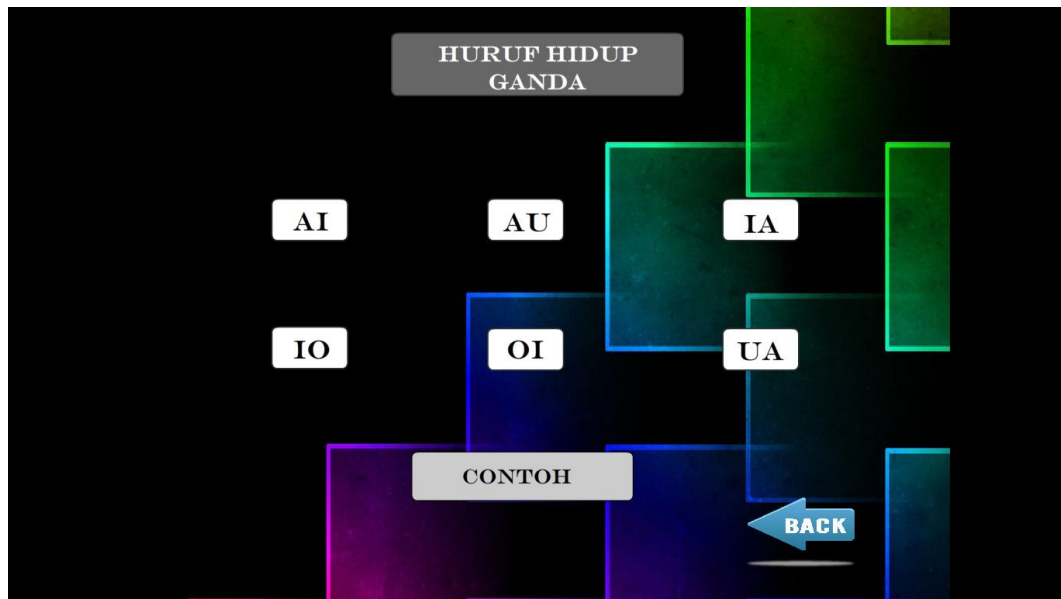
Rosidah, M. Si

Listia Ayu Krista Furi

NIP. 19620422 198903 2 001


NIM. 10402241024





\*Narasi: Huruf AI, memiliki tinggi dua ruang, cara penulisan dari kiri bawah mendatar lalu melengkung ke kanan atas.

huruf "AU"



tinggi 2 ruang  
cara penulisan: dari kiri bawah ke kanan atas

Play

BACK

\*Narasi: Huruf AU memiliki tinggi dua ruang, cara penulisan dari kiri bawah mendatar agak panjang lalu melengkung ke kanan atas.

huruf "IA"



tinggi 3 ruang  
kecondongan 60°  
cara penulisan dari kiri bawah ke kanan atas

Play

BACK

\*Narasi: Huruf IA, memiliki tinggi tiga ruang, memiliki kecondongan enam puluh derajat, cara penulisan dari kiri bawah ke kanan atas.

## huruf "IO"



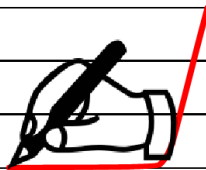
tinggi 2 ruang

cara penulisan: dari kiri bawah ke kanan atas lalu mendatar



\*Narasi: Huruf IO, memiliki tinggi dua ruang, cara penulisan dari kiri bawah melengkung ke kanan atas lalu mendatar.

## huruf "OI"



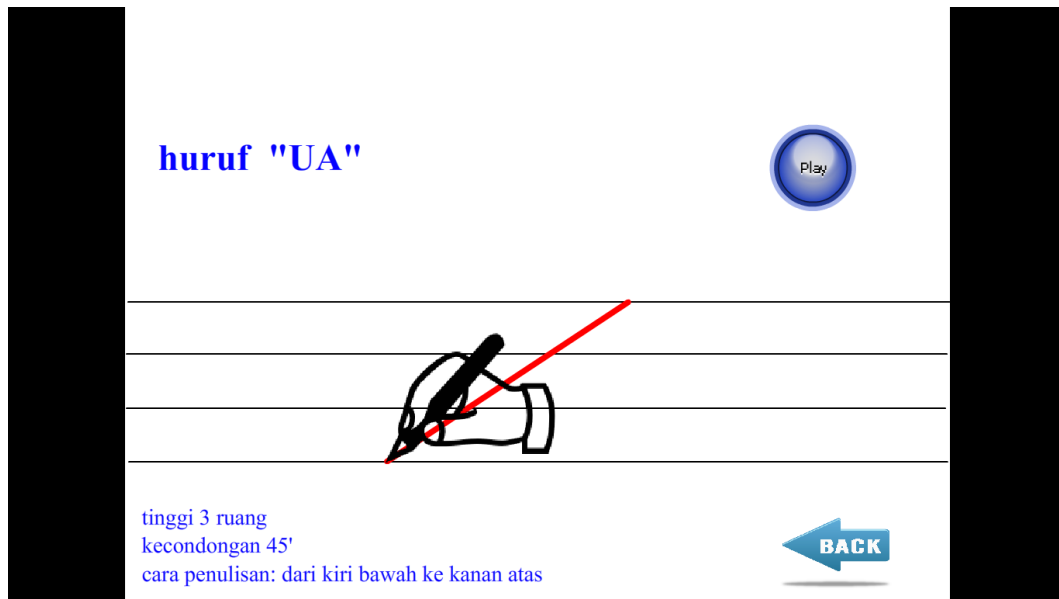
tinggi 3 ruang

cara penulisan: dari kiri bawah ke kanan atas

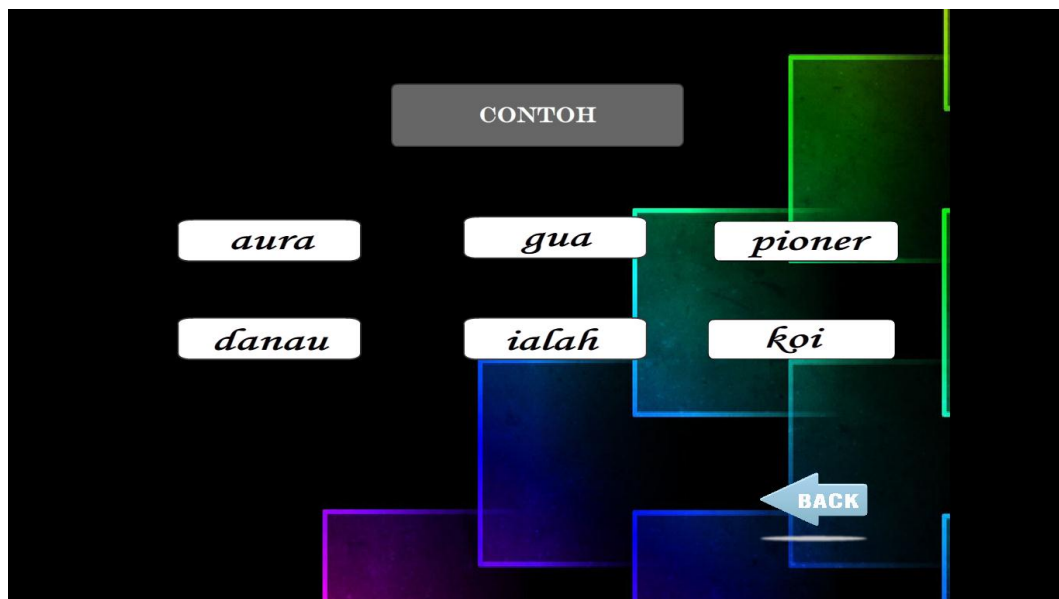


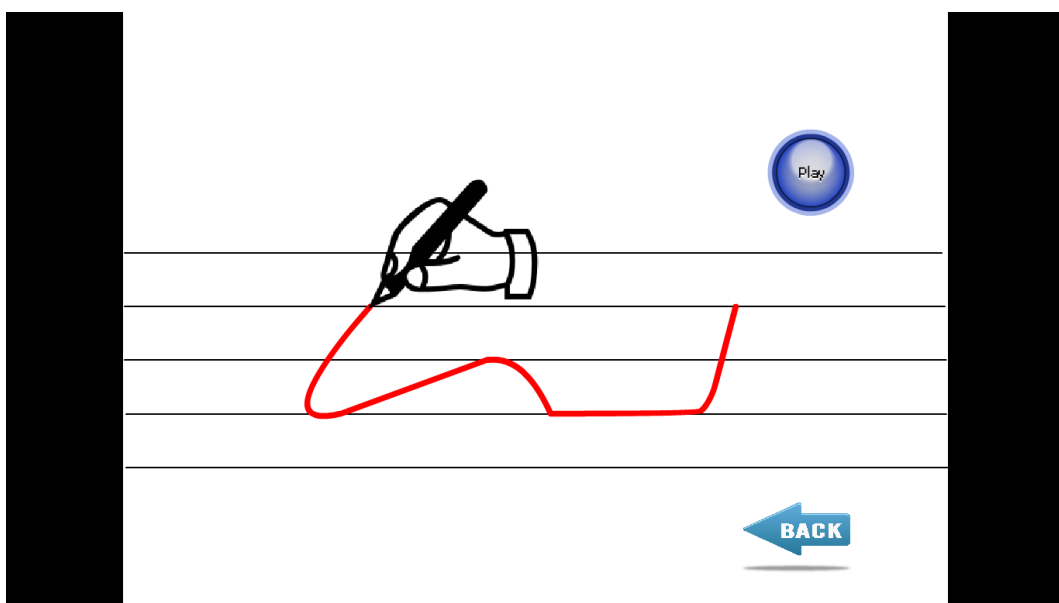
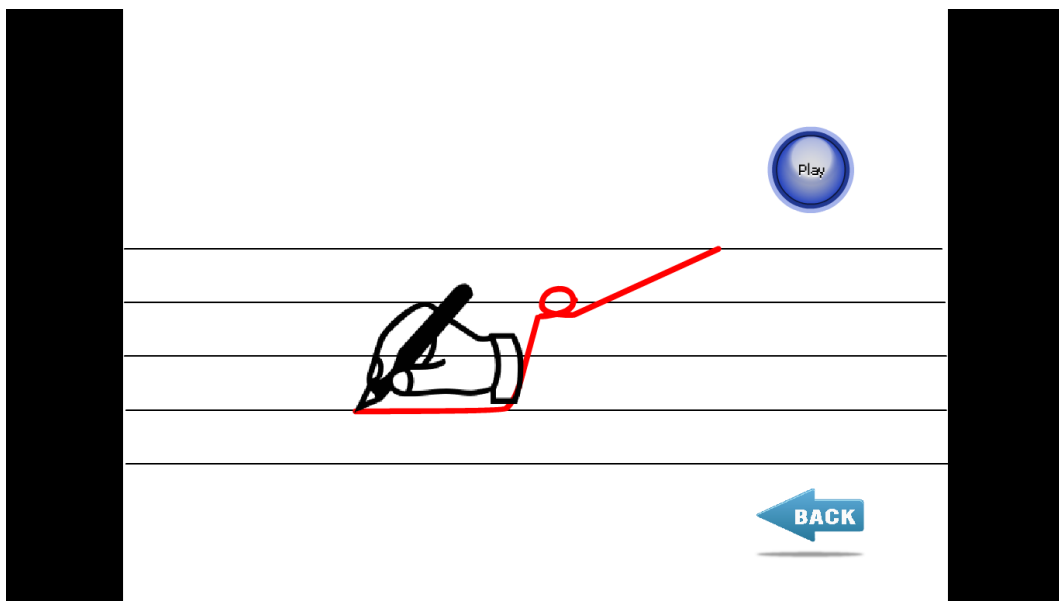
\*Narasi: Huruf IO, memiliki tinggi tiga ruang, cara penulisan dari kiri bawah mendatar lalu melengkung ke kanan atas.

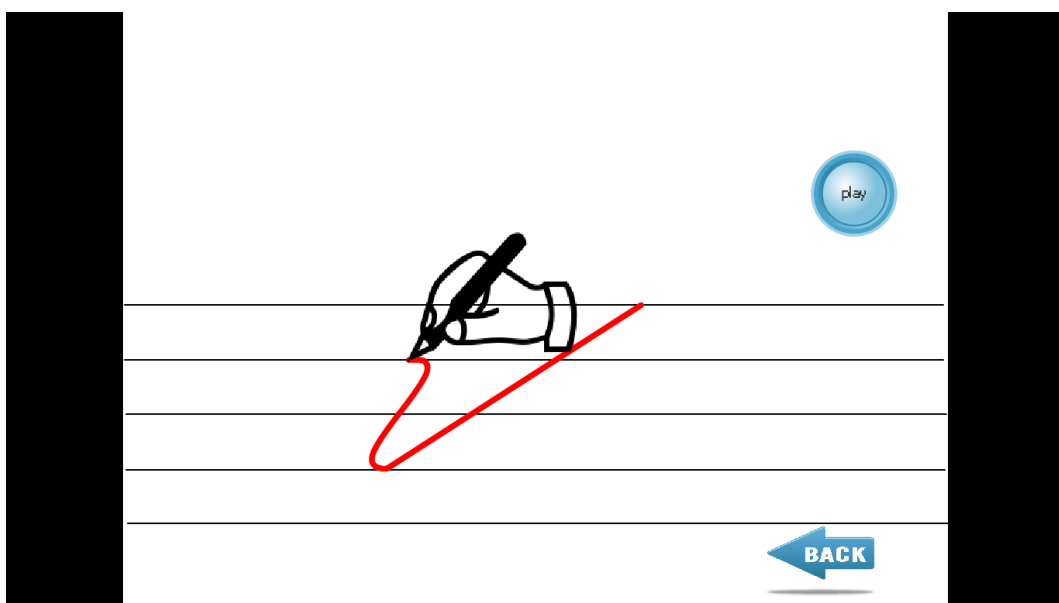
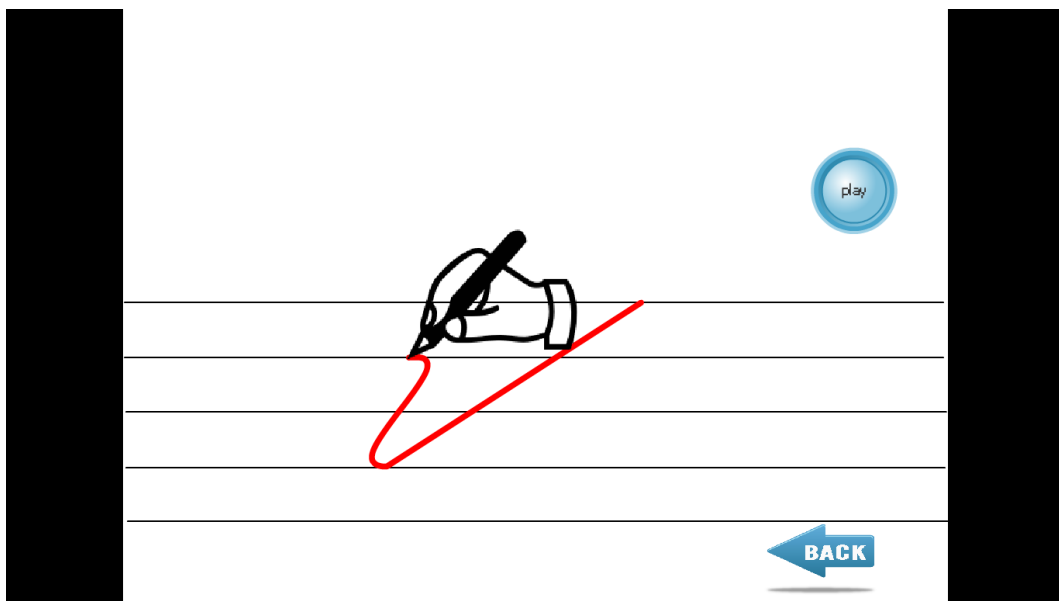


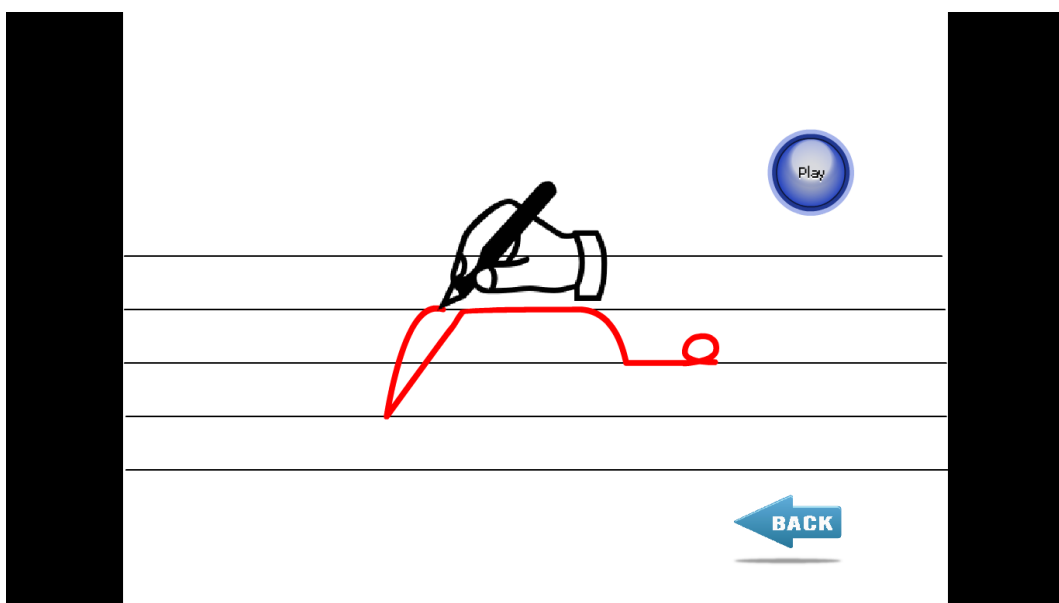
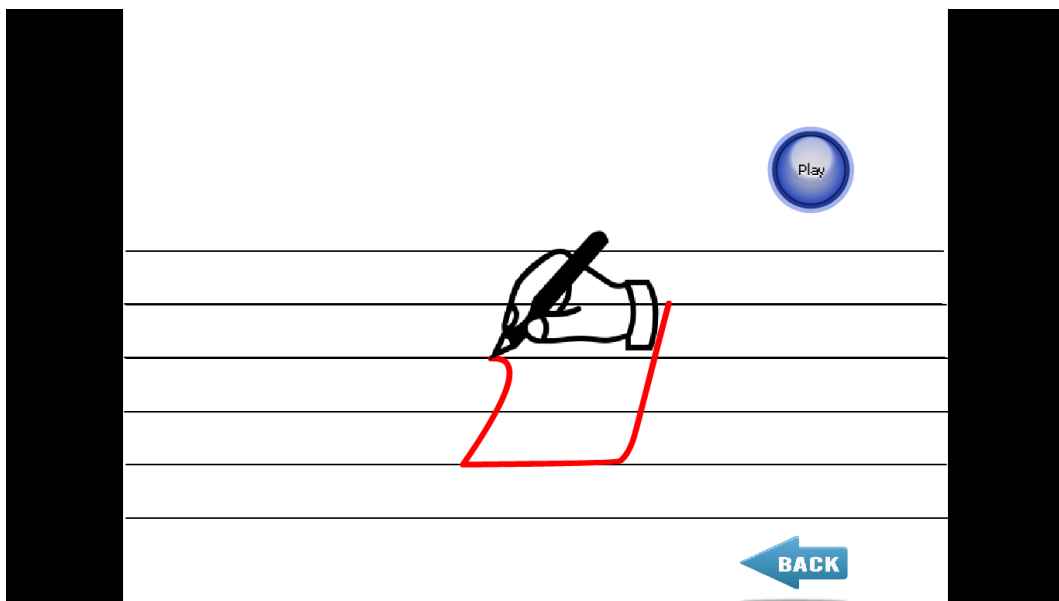


\*Narasi: Huruf UA, memiliki tinggi tiga ruang, memiliki kecondongan empat puluh lima derajat, cara penulisan dari kiri bawah ke kanan atas.









**PEDOMAN OBSERVASI**  
**KELAS A SEMESTER DUA TAHUN AJARAN 2013/2014**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**

No	Indikator dan Aspek yang diamati		Skor
1		<b>Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai Macam Masalah</b>	
	A	Mahasiswa fokus memperhatikan penjelasan dosen mengenai materi yang dipelajari saat proses pembelajaran	
		Mahasiswa selalu fokus memperhatikan penjelasan materi dari dosen	5
		Mahasiswa sering memperhatikan penjelasan materi dari dosen	4
		Mahasiswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan materi dari dosen	3
		Mahasiswa pernah memperhatikan penjelasan materi dari dosen	2
		Mahasiswa tidak pernah memperhatikan penjelasan materi dari dosen	1
	B	Mahasiswa tidak mengerjakan tugas lain selama dosen menerangkan materi pelajaran saat proses pembelajaran	
		Mahasiswa tidak mengerjakan tugas lain ataupun tidak berdiskusi diluar materi saat proses pembelajaran berlangsung	5
		Mahasiswa tidak mengerjakan tugas lain ataupun sekali berdiskusi diluar materi saat proses pembelajaran berlangsung	4
		Mahasiswa mengerjakan tugas lain ataupun berdiskusi diluar materi ketika diawasi dosen	3
		Mahasiswa mengerjakan tugas lain ataupun berdiskusi diluar materi ketika tidak ada dosen yang mengawasi	2
		Mahasiswa mengerjakan tugas lain ataupun berdiskusi diluar materi dan tidak melanjutkan diskusi tentang materi	1
2		<b>Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan</b>	
	C	Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada pengajar apabila ada materi yang tidak dipahami	
		Mahasiswa tidak menemui kesulitan pada saat proses pembelajaran	5
		Mahasiswa menemui kesulitan dan bertanya kepada dosen pada saat proses pembelajaran	4
		Mahasiswa menemui kesulitan dan tidak bertanya kepada dosen pada saat proses pembelajaran	3
		Mahasiswa menemui kesulitan dan hanya diam atau acuh kepada materi pada saat proses pembelajaran	2
		Mahasiswa menemui kesulitan dan tidak berusaha mencari pemecahannya pada saat proses pembelajaran	1
	D	Mahasiswa bertanya kepada temannya saat menghadapi kesulitan	
		Mahasiswa tidak menemui kesulitan pada saat proses pembelajaran	5
		Mahasiswa menemui kesulitan dan bertanya kepada teman pada saat proses pembelajaran	4
		Mahasiswa menemui kesulitan dan tidak bertanya kepada teman pada saat proses pembelajaran	3
		Mahasiswa menemui kesulitan dan hanya diam atau acuh kepada materi pada saat proses pembelajaran	2
		Mahasiswa menemui kesulitan dan tidak berusaha mencari pemecahannya pada saat proses pembelajaran	1
3		<b>Menjawab Pertanyaan</b>	
	E	Mahasiswa dengan percaya diri dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahamannya	
		Mahasiswa sangat percaya diri dalam menjawab pertanyaan	5
		Mahasiswa percaya diri dalam menjawab pertanyaan	4
		Mahasiswa kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan	3
		Mahasiswa tidak percaya diri dalam menjawab pertanyaan	2
		Mahasiswa tidak memperhatikan dan acuh kepada dosen ketika memberikan pertanyaan	1
	F	Mahasiswa dapat mempertahankan jawabannya ketika dikomentari oleh teman-temannya	

		Mahasiswa selalu dapat mempertahankan jawabannya	5
		Mahasiswa sering dapat mempertahankan jawabannya	4
		Mahasiswa kadang-kadang dapat mempertahankan jawabannya	3
		Mahasiswa pernah dapat mempertahankan jawabannya	2
		Mahasiswa tidak pernah dapat mempertahankan jawabannya	1
4		<b>Rasa Senang dan Puas Dalam Mengerjakan Tugas yang Diberikan</b>	
	G	Mahasiswa dengan segera mengerjakan tugas yang diberikan	5
		Mahasiswa segera mengerjakan tugas yang diberikan dosen	4
		Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan jika sudah diminta oleh dosen	3
		Mahasiswa menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan dosen	2
		Mahasiswa sekali mengerjakan tugas yang diberikan dosen	1
		Mahasiswa tidak mengemukakan tugas yang diberikan oleh dosen	
	H	Mahasiswa segera mengemukakan tugas yang telah selesai dikerjakan	
		Mahasiswa segera mengemukakan tugas yang telah selesai dikerjakan	5
		Mahasiswa mengemukakan tugas jika sudah diminta oleh dosen	4
		Mahasiswa menunda-nunda untuk mengemukakan tugas yang diberikan oleh dosen	3
		Mahasiswa sekali mengemukakan tugas yang diberikan oleh dosen	2
		Mahasiswa tidak mengemukakan tugas yang diberikan oleh dosen	1
5		<b>Mengemukakan Argumen</b>	
	I	Mahasiswa dengan percaya diri dalam mengemukakan argumen sesuai dengan pemahamannya	
		Mahasiswa sangat percaya diri dalam mengemukakan argumen	5
		Mahasiswa percaya diri dalam mengemukakan argumen	4
		Mahasiswa kurang percaya diri dalam mengemukakan argumen	3
		Mahasiswa kadang-kadang percaya diri dalam mengemukakan argumen	2
		Mahasiswa tidak percaya diri dalam mengemukakan argumen	1
	J	Mahasiswa dapat mempertahankan pendapatnya ketika dikomentari oleh teman-temannya	
		Mahasiswa selalu dapat mempertahankan pendapatnya	5
		Mahasiswa dapat mempertahankan pendapatnya	4
		Mahasiswa kadang-kadang dapat mempertahankan pendapatnya	3
		Mahasiswa pernah dapat mempertahankan pendapatnya	2
		Mahasiswa tidak pernah dapat mempertahankan pendapatnya	1

**HASIL PENGAMATAN OBSERVASI SIKLUS I**  
**KELAS A SEMESTER DUA TAHUN AJARAN 2013/2014**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**

No	Nama	NIM	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Danar Yudikiswanti	13802241001	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
2	Yulis Ismayasari	13802241002	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
3	Mayasari	13802241003	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
4	Fena Wulandari	13802241004	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3
5	Wulan Oktaviana	13802241005	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
6	Retna Suloeni	13802241006	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
7	Elisa K. D.	13802241007	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
8	Muhammad Abna Fawaiz	13802241008	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
9	Devi Adzan Sari	13802241009	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
10	Erlin Nurleli	13802241010	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
11	Sri Sujati	13802241011	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
12	Agnes Lutvita Sari	13802241012	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
13	Dwi Hani Amining Tyas	13802241013	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
14	Tartika Muqsita D.	13802241014	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
15	Ada Uljanah Heriani	13802241015	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
16	Isnaeni Utami	13802241016	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
17	Widya Arum Vellayati	13802241017	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
18	Hannita Vitriandani	13802241018	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
19	Endah Nurmala Sari	13802241019	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
20	Dina Nur Rachma	13802241020	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
21	Arum Ria Pertiwi	13802241021	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
22	Arin Nofi Syakdiyah	13802241022	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
23	Sellyana Nurul Azizah	13802241023	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
24	Fortik Fentri Fidiyawati	13802241025	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
25	Saputri Kusuma Mahardika	13802241027	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
26	Fitria Febryana	13802241028	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4

27	Erin Febby Alfinata	13802241029	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
28	Indah Purnama	13802241030	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4
29	Novita Saraswati	13802241032	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4
30	Yenisa Rizki Hawa	13802241033	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4
31	Fitra Dwi Putra Rinanda	13802241034	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4
32	Siska Cahya M.	13802241035	4	5	5	3	4	5	4	4	3	4
33	Titin Purnamasari	13802241036	4	5	5	3	5	5	4	4	3	4
34	Putri Rorisa	13802241037	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4
35	Cahyani Arumdani	13802241038	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4
36	Mega Arief Wichoksono	13802241039	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4
37	Eska Yoga Prasetya	13802241040	5	3	3	4	5	5	4	4	3	4
38	Irma Septiningrum	13802241041	5	3	3	3	3	5	3	4	3	4
39	Viona Afrizal Rinaldi	13802241042	5	3	3	3	3	5	3	3	3	4
40	Andi Nawi	12402241043	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3
Skor Hasil Motivasi Belajar Mahasiswa			159	158	154	146	156	145	145	156	151	151
Skor Maksimal Mahasiswa			200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
Skor Aspek			0.795	0.790	0.770	0.730	0.780	0.725	0.725	0.780	0.755	0.755
Persentase Skor Aspek			79.50%	79.00%	77.00%	73.00%	78.00%	72.50%	72.50%	78.00%	75.50%	75.50%
Indikator			1		2		3		4		5	
Skor Indikator			0.7925		0.750		0.7525		0.7525		0.755	
Persentase Skor Indikator			79.25%		75.00%		75.25%		75.25%		75.50%	



## CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

Hari/tanggal : Jum'at, 2 Mei 2014  
Jam ke : 3 - 4  
Materi : Huruf Hidup Ganda  
Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Permainan "*Giving Question and Giving Answer*"

Pukul 09.00 WIB dipersiapkan segala keperluan yang terkait dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Ketika peserta didik sudah siap, dosen memberitahukan kepada mereka bahwa materi yang akan disampaikan nantinya akan menggunakan media yang sebelumnya tidak pernah ditayangkan. Materi pokok yang dibahas adalah Huruf Hidup Ganda.

Pada awal pertemuan pelaksanaan tindakan pada siklus I dijelaskan materi dan memberikan motivasi belajar dengan menggunakan media audio visual. Pertemuan diawali dengan salam dan do'a. setelah itu melakukan apersepsi dengan terlebih dahulu menjelaskan kepada mahasiswa bahwa akan ada penelitian tindakan kelas. Selanjutnya, dilanjutkan dengan menjelaskan materi sesuai dengan RPP dan dilanjutkan menggunakan media audio visual dengan menayangkan video. Setelah menayangkan video, diberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait dengan materi apa yang belum mereka mengerti. Terlihat banyak peserta didik yang ingin mengajukan pertanyaan. Setelah itu, diberikan pertanyaan balik kepada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan. Mahasiswa merasa malu dan ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan.

Setelah menjelaskan seluruh materi, kemudian mahasiswa diberi motivasi agar mempelajari materi yang telah disampaikan karena akan dilakukan evaluasi untuk siklus I. Evaluasi tersebut berupa suatu permainan yang diberi nama *giving question and giving answer*. Dimana mahasiswa yang satu menunjuk temannya untuk diberi pertanyaan, setelah itu teman yang diberi pertanyaan harus segera menjawab. Apabila mahasiswa tersebut dapat menjawab pertanyaan temannya, maka mahasiswa tersebut mendapatkan hadiah dan begitupun sebaliknya, apabila mahasiswa tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan temannya, maka mahasiswa

tersebut dapat hukuman dari teman yang memberi pertanyaan dan seterusnya begitu. Suasana kelas terlihat kondusif, kejujuranpun terlihat karena selalu diawasi dengan ketat.

## **PEDOMAN WAWANCARA (*INTERVIEW GUIDE*)**

### **Siklus I**

1. Apa saja metode pembelajaran yang selama ini digunakan oleh pengajar pada mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia?
2. Bagaimana tanggapan Saudara mengenai metode pembelajaran yang selama ini digunakan oleh pengajar pada mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia?
3. Bagaimana jika media audio visual diterapkan pada mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia?
4. Bagaimana tanggapan Saudara ketika pengajar menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia?
5. Bagaimana suasana proses pembelajaran setelah menggunakan media audio visual?
6. Apakah Saudara lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh pengajar dengan menggunakan media audio visual?
7. Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan Saudara untuk bertanya tentang materi yang diberikan dalam proses pembelajaran?
8. Apakah setelah menggunakan media audio visual Saudara menjadi termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas dan latihan yang diberikan oleh pengajar?
9. Apa saja kendala dalam penerapan media audio visual?
10. Apa saran dari Saudara untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya?

Nama : Dina Nur Rochma

NIM : 13802241020

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen biasanya melalui metode ceramah dan langsung praktik. Dosen menjelaskan sekaligus mempraktekan bahan pelajaran yang disampaikan.
2. Kurang menarik dan monoton, mahasiswa cenderung bosan.
3. Sangat setuju sekali, dengan demikian untuk memperelajari steno lebih mudah dan menyenangkan.
4. Menarik, tidak monoton. Mahasiswa lebih tertarik dan memiliki keingintahuan yang lebih terhadap materi yang diberikan.
5. Pembelajaran tidak terkesan menegangkan dan formal. Mahasiswa lebih memahami dengan baik dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan menarik.
6. Ya, materi tidak bertele-tele dan dapat langsung dipahami. Materi yang disampaikan melalui media audio visual yang menarik sehingga tidak ingin tertinggal dan melewati setiap materi yang diberikan.
7. Ya, karena setiap *slide* yang ditampilkan memunculkan rasa ingin tahu yang lebih.
8. Ya, termotivasi untuk ingin menjadi bisa belajar steno lebih baik.
9. Sepanjang mengikuti pembelajaran belum ada kendala. Proses menyenangkan dan pelajaran mudah diterima.
10. Penggunaan media audio visual lebih dikembangkan lagi, sehingga pembelajaran yang ada tidak terkesan monoton.

Nama : Elisa Kurnia Dewi

NIM :13802241007

1. Metode biasa yang digunakan yaitu pemberian penjelasan lalu latihan menulis dan membaca.
2. Menurut saya metode yang digunakan terlalu monoton dan proses pembelajaran yang terlalu cepat.
3. Menurut saya amat baik, karena adanya modifikasi pembelajaran yang lebih modern, membuat peserta didik lebih dapat mengerti namun terlalu serius prosesnya.
4. Merasa terkejut, kagum, dan merasa lebih relaks serta mudah dicerna materi yang diberikan.
5. Suasananya lebih kondusif, relaks, dan bersemangat.
6. Iya, karena contoh yang diberikan lebih jelas, lebih menarik, dan membuat saya terus menikmati proses belajar mengajar.
7. Iya, karena prosesnya serius tapi santai. Jadi lebih mudah memahami materi yang diberikan dan menanyakan materi yang belum dipahami kepada pengajar
8. Iya, karena menyenangkan dan membuat waktu terasa enak.
9. Kendalanya untuk mempersiapkannya membutuhkan waktu yang lumayan lama.
10. Manajemen waktunya dan terus utamakan keaktifan peserta didik.

Nama : Widya Arum Vellayati

NIM : 13802241017

1. Metode lisan dan manual.
2. Monoton dan kurang menarik.
3. Media audio visual baik dan bagus digunakan.
4. Baik.
5. Lebih baik.
6. Media audio visual dapat menjadi saran yang lebih baik mengikuti perkembangan zaman.
7. Iya.
8. Iya, karena lebih terfokus.
9. Apabila kelas tidak kondusif maka materi tidak dapat tersampaikan dengan baik.
10. Media audio visual sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran.

### **Lampiran 3**

#### **Tindakan Siklus II:**

- 1. RPP Siklus II**
- 2. Materi Pembelajaran**
- 3. Pedoman Observasi**
- 4. Lembar Observasi Mahasiswa**
- 5. Catatan Lapangan**
- 6. Wawancara**
- 7. Hasil Wawancara**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS II**

**Mata Kuliah** : Stenografi Bahasa Indonesia  
**Kelas** : A  
**Semester** : Genap  
**Tahun Ajaran** : 2013/2014  
**Program Studi** : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**A. Indikator**

1. Peraturan dan penulisan singkatan
2. Cara menyingkat awalan dan akhiran

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Mengenal peraturan dan penulisan singkatan
2. Dapat menyingkat awalan dan akhiran

**C. Materi Pembelajaran**

1. Peraturan dan penulisan singkatan

**D. Metode dan Media Pembelajaran**

1. Metode Pembelajaran:
  - a. Ceramah
  - b. Tanya jawab
  - c. Permainan “Hafal Yes”
2. Media Pembelajaran:
  - a. Laptop, Speaker, LCD
  - b. Media Audio Visual, Buku Diklat

**E. Sumber Belajar**

1. Rosidah. (2010). *Diklat Stenografi Bahasa Indonesia Sistem Karundeng*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Administrasi FE-UNY



## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Keterangan
1. Kegiatan Pendahuluan	10 menit	
a. Pembukaan (salam dan do'a)		
b. Memberikan apersepsi tentang media audio visual		
c. Memotivasi mahasiswa supaya aktif dalam pembelajaran		
2. Kegiatan Inti	70 menit	
a. Eksplorasi		
- Pengajar menunjukkan media audio visual		
- Mahasiswa memberikan pendapat tentang peraturan dan penulisan singkatan		
b. Elaborasi		
- Pengajar meminta mahasiswa untuk membuat contoh kata yang berhubungan dengan peraturan dan penulisan singkatan dengan menggunakan stenografi		
- Pengajar memberikan permainan "Hafal Yes"		
- Mahasiswa menuliskan hasil dari permainan "Hafal Yes"		
c. Konfirmasi		
- Mahasiswa dan pengajar mengulang materi untuk		

memperkuat pemahaman mahasiswa		
3. Kegiatan Penutup	10 menit	
a. Pengajar menanyakan jika ada hal-hal yang kurang jelas		
b. Pengajar menyampaikan materi pembelajaran pertemuan selanjutnya		

#### G. Penilaian

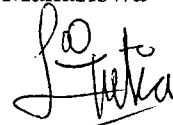
1. Jenis : Proses dan hasil
2. Bentuk : Pengamatan

Mengetahui,

Yogyakarta, 4 Mei 2014

Dosen Mata Kuliah

Mahasiswa

Rosidah, M. Si

Listia Ayu Krista Furi

NIP. 19620422 198903 2 001

NIM. 10402241024

## PERATURAN PENULISAN SINGKATAN

### MENYINGKAT AWALAN

### MENYINGKAT AKHIRAN

HURUF L, R, S, K, M, NG DI DEPAN  
KONSOSNAN (HURUF MATI) MAKA HURUF-  
HURUF TERSEBUT TIDAK DITULIS



### MENYINGKAT AWALAN

1. Awalan se- dan di- yang terletak di muka  
huruf hidup ditulis s dan d

Diukur = Dukur

Seumpama = Sumpama

2. Awalan se- dan di- dimuka huruf mati menjadi  
e dan i

Dipakai = ipakai

Sedalamnya = edalamnya

BACK

NEXT

3. Awalan ke- baik didepan huruf mati maupun hidup disingkat k

Keadaan = Kadaan

Kedalam = Kdalam

4. awalan ber, per, ter didepan huruf mati ditulis b, p, t

Berdua = Bdua

Percuma = Pcuma

Terjadi = Tjadi

BACK

NEXT

5. awalan pe-, pen-, pem-, peng-, pem-, disingkat p

Pembantu = Pbantu

Pengamen = Pamen

6. awalan me-, men-, mem-, meng- disingkat menjadi m

Menagih = Mnagih

Menggoda = mgoda

BACK

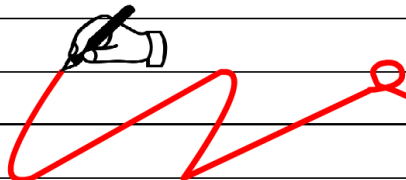
NEXT

7. suku awalan se, ser, sem dan sebuah kata yang diawali huruf s menjadi s

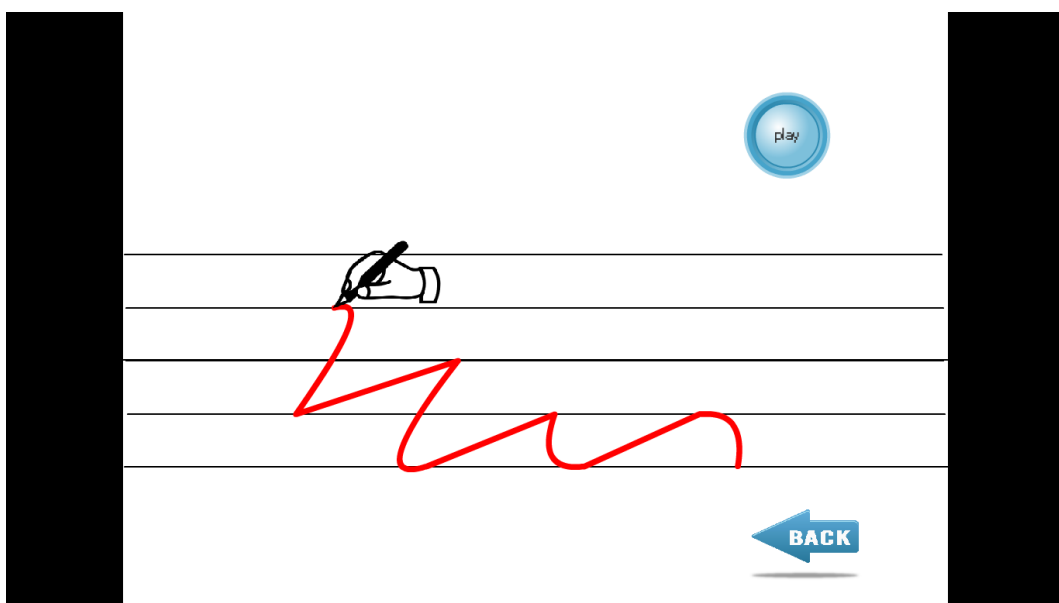
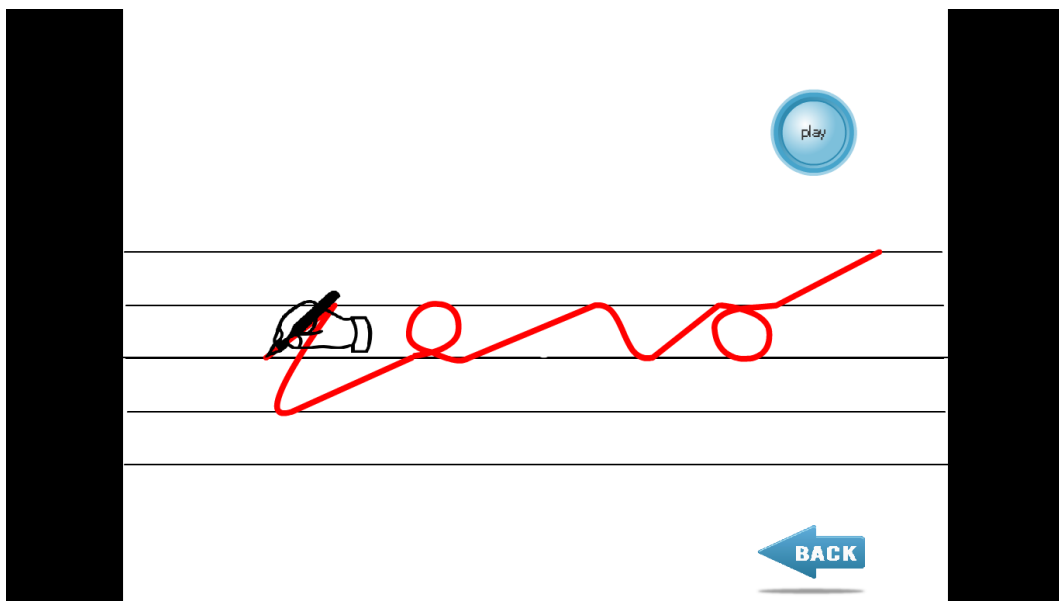
sedih = edih

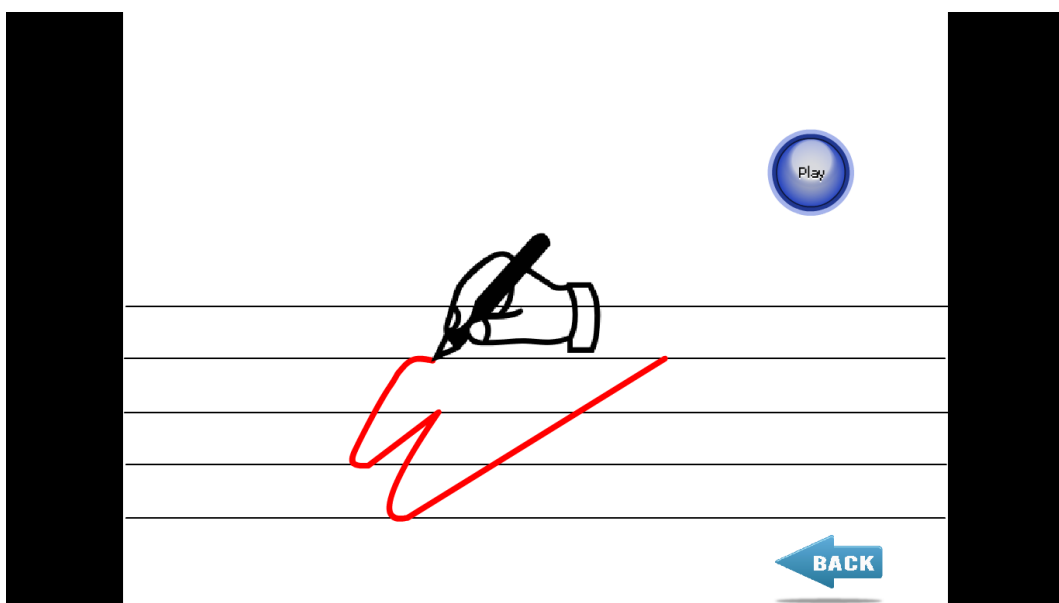
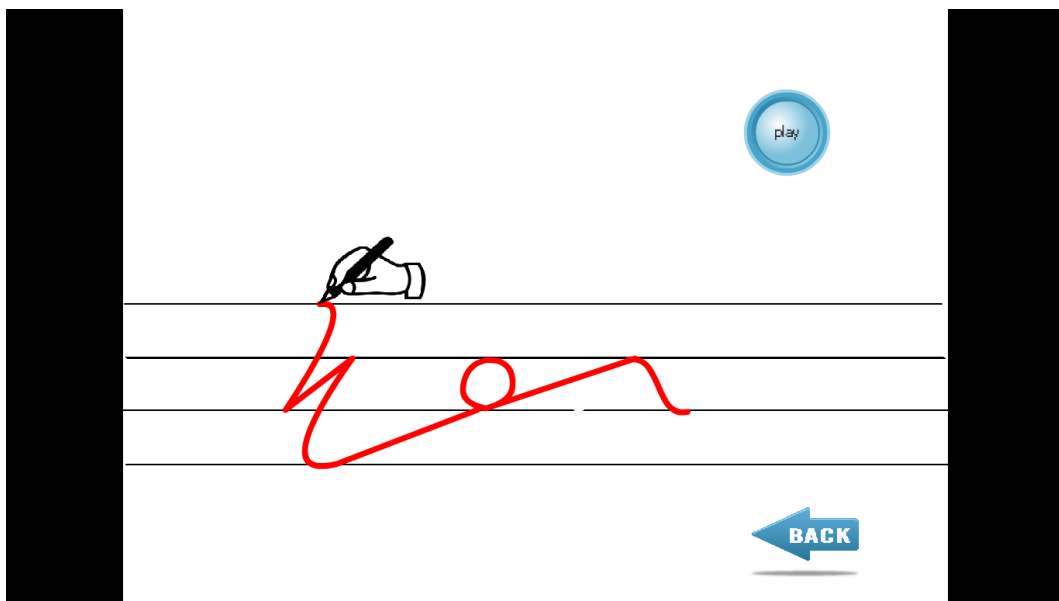
sembuh = ebuh

serta = eta

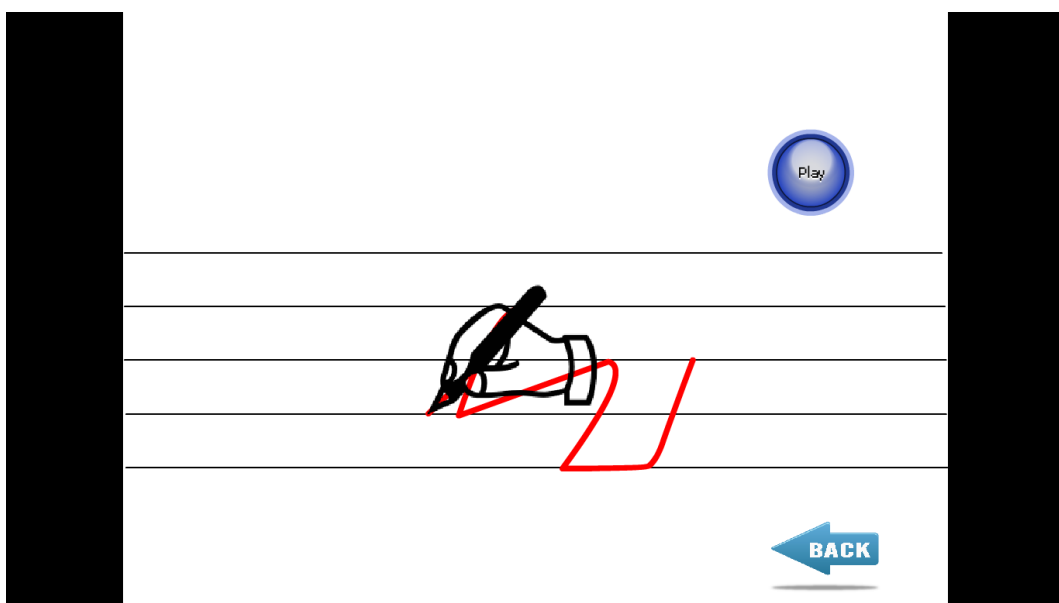
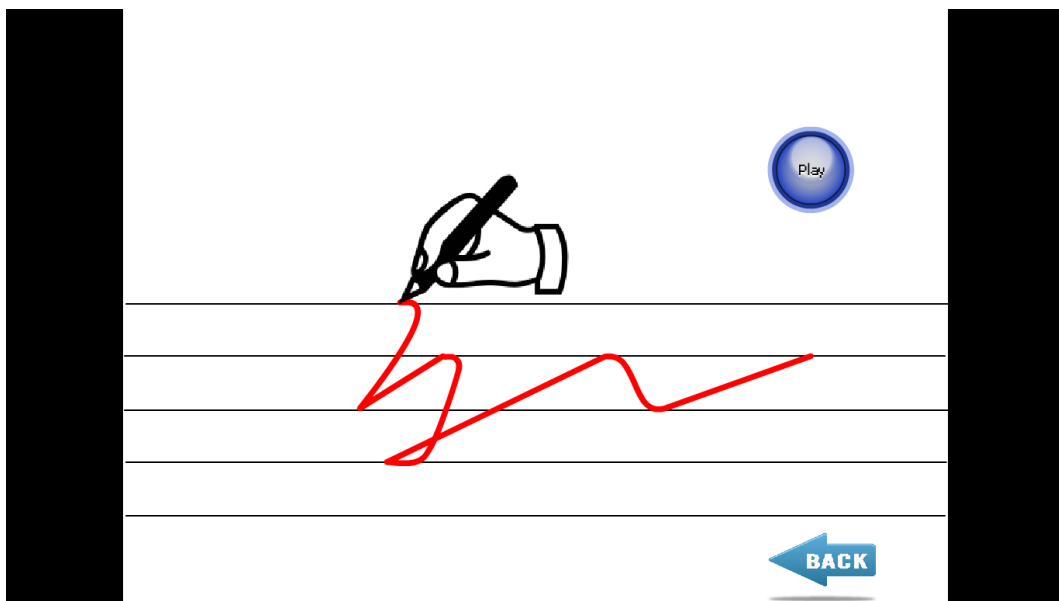


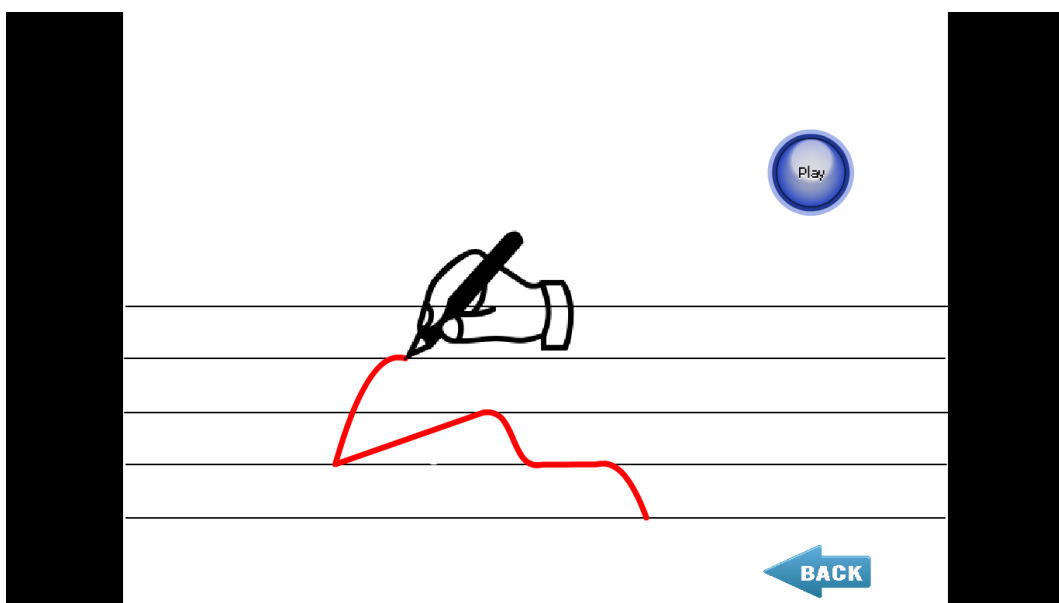
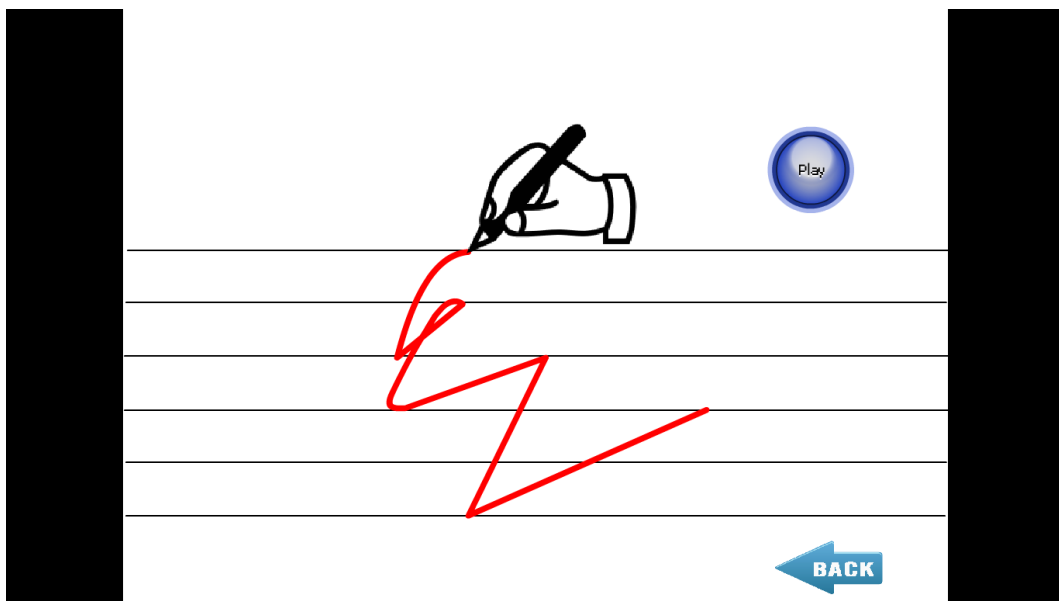


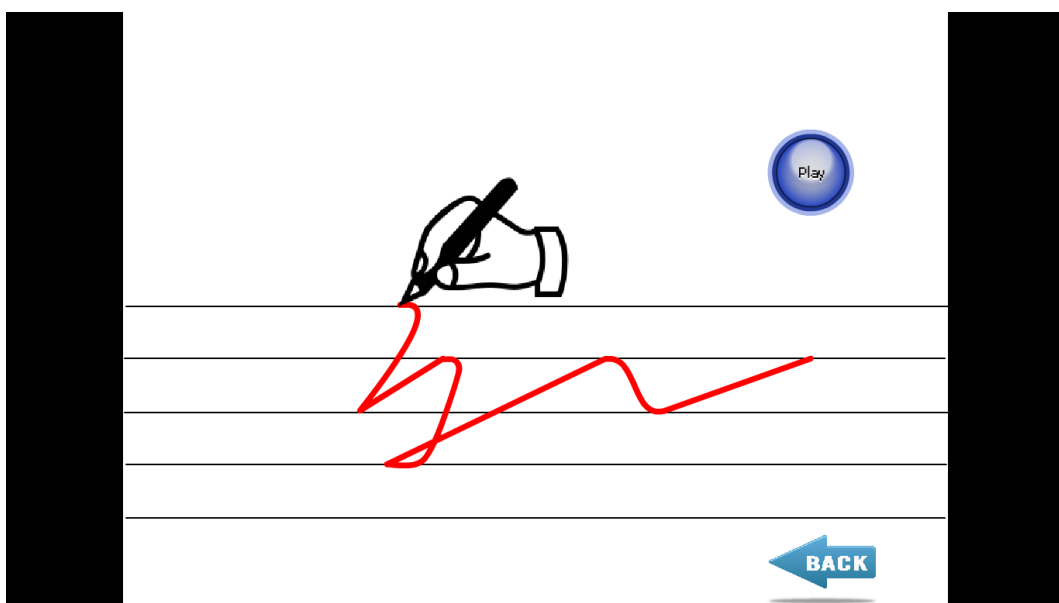
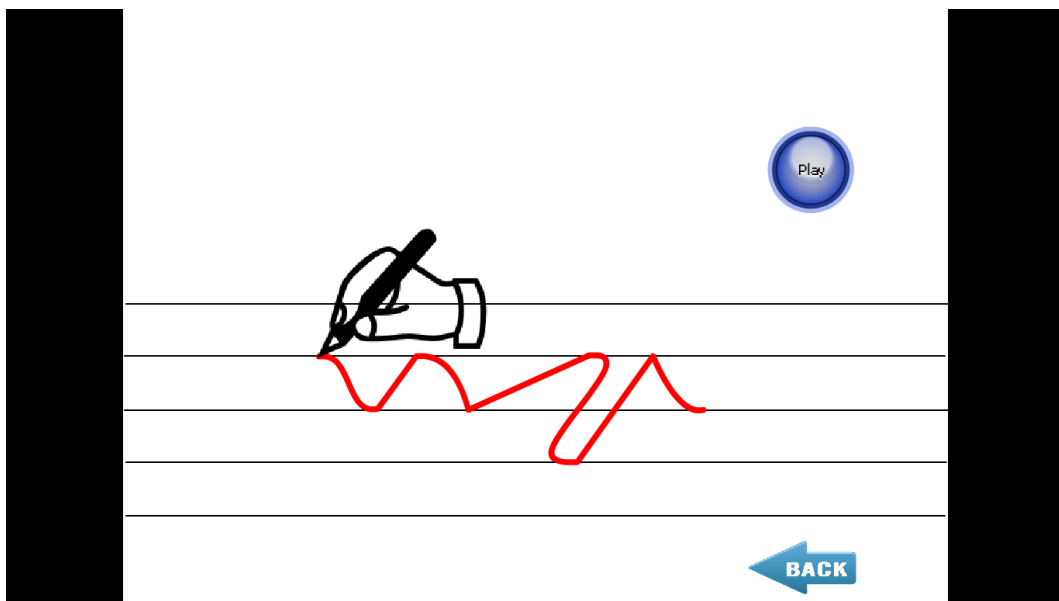


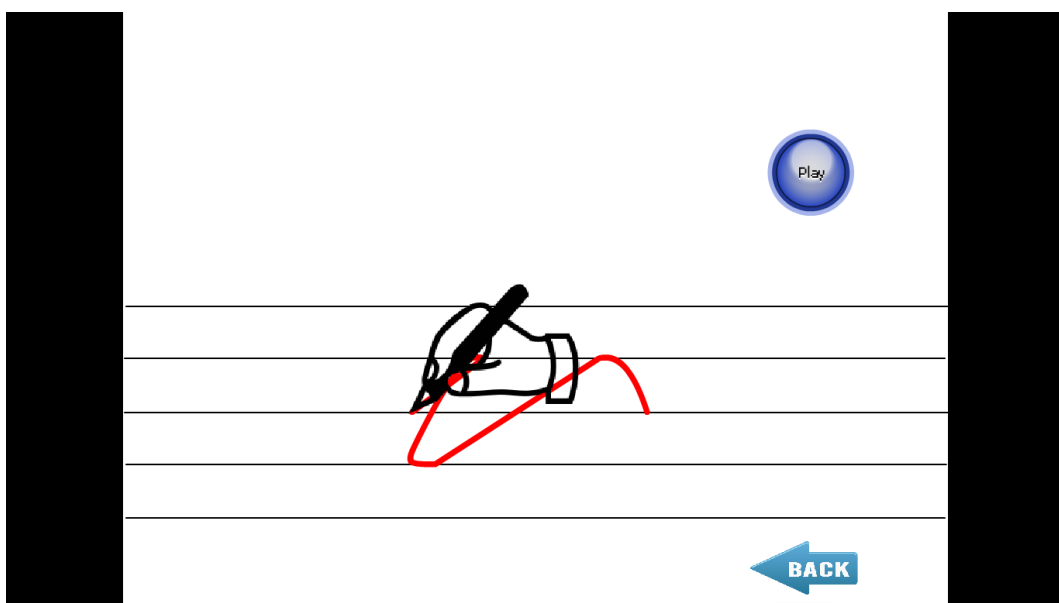
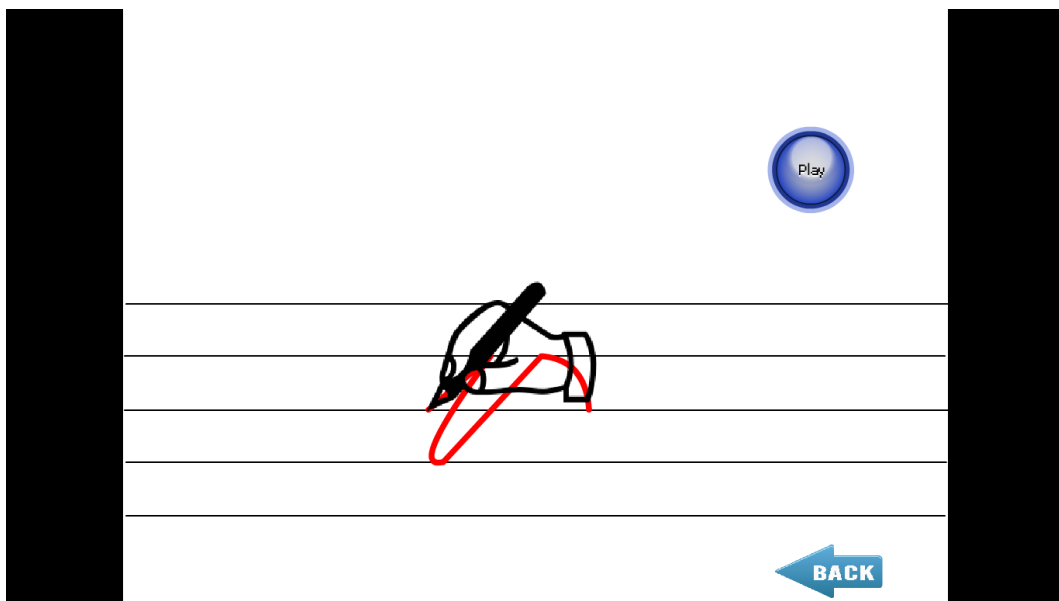


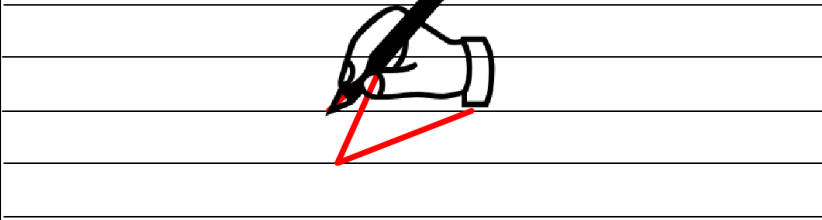












**PEDOMAN OBSERVASI**  
**KELAS A SEMESTER DUA TAHUN AJARAN 2013/2014**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**

No		Indikator dan Aspek yang diamati	Skor
1		<b>Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai Macam Masalah</b>	
	A	Mahasiswa fokus memperhatikan penjelasan dosen mengenai materi yang dipelajari saat proses pembelajaran	
		Mahasiswa selalu fokus memperhatikan penjelasan materi dari dosen	5
		Mahasiswa sering memperhatikan penjelasan materi dari dosen	4
		Mahasiswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan materi dari dosen	3
		Mahasiswa pernah memperhatikan penjelasan materi dari dosen	2
		Mahasiswa tidak pernah memperhatikan penjelasan materi dari dosen	1
	B	Mahasiswa tidak mengerjakan tugas lain selama dosen menerangkan materi pelajaran saat proses pembelajaran	
		Mahasiswa tidak mengerjakan tugas lain ataupun tidak berdiskusi diluar materi saat proses pembelajaran berlangsung	5
		Mahasiswa tidak mengerjakan tugas lain ataupun sekali berdiskusi diluar materi saat proses pembelajaran berlangsung	4
		Mahasiswa mengerjakan tugas lain ataupun berdiskusi diluar materi ketika diawasi dosen	3
		Mahasiswa mengerjakan tugas lain ataupun berdiskusi diluar materi ketika tidak ada dosen yang mengawasi	2
		Mahasiswa mengerjakan tugas lain ataupun berdiskusi diluar materi dan tidak melanjutkan diskusi tentang materi	1
2		<b>Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan</b>	
	C	Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada pengajar apabila ada materi yang tidak dipahami	
		Mahasiswa tidak menemui kesulitan pada saat proses pembelajaran	5
		Mahasiswa menemui kesulitan dan bertanya kepada dosen pada saat proses pembelajaran	4
		Mahasiswa menemui kesulitan dan tidak bertanya kepada dosen pada saat proses pembelajaran	3
		Mahasiswa menemui kesulitan dan hanya diam atau acuh kepada materi pada saat proses pembelajaran	2
		Mahasiswa menemui kesulitan dan tidak berusaha mencari pemecahannya pada saat proses pembelajaran	1
	D	Mahasiswa bertanya kepada temannya saat menghadapi kesulitan	
		Mahasiswa tidak menemui kesulitan pada saat proses pembelajaran	5
		Mahasiswa menemui kesulitan dan bertanya kepada teman pada saat proses pembelajaran	4
		Mahasiswa menemui kesulitan dan tidak bertanya kepada teman pada saat proses pembelajaran	3
		Mahasiswa menemui kesulitan dan hanya diam atau acuh kepada materi pada saat proses pembelajaran	2
		Mahasiswa menemui kesulitan dan tidak berusaha mencari pemecahannya pada saat proses pembelajaran	1
3		<b>Menjawab Pertanyaan</b>	
	E	Mahasiswa dengan percaya diri dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahamannya	
		Mahasiswa sangat percaya diri dalam menjawab pertanyaan	5
		Mahasiswa percaya diri dalam menjawab pertanyaan	4
		Mahasiswa kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan	3
		Mahasiswa tidak percaya diri dalam menjawab pertanyaan	2
		Mahasiswa tidak memperhatikan dan acuh kepada dosen ketika memberikan pertanyaan	1
	F	Mahasiswa dapat mempertahankan jawabannya ketika dikomentari oleh teman-temannya	

		Mahasiswa selalu dapat mempertahankan jawabannya	5
		Mahasiswa sering dapat mempertahankan jawabannya	4
		Mahasiswa kadang-kadang dapat mempertahankan jawabannya	3
		Mahasiswa pernah dapat mempertahankan jawabannya	2
		Mahasiswa tidak pernah dapat mempertahankan jawabannya	1
4		<b>Rasa Senang dan Puas Dalam Mengerjakan Tugas yang Diberikan</b>	
	G	Mahasiswa dengan segera mengerjakan tugas yang diberikan	5
		Mahasiswa segera mengerjakan tugas yang diberikan dosen	4
		Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan jika sudah diminta oleh dosen	3
		Mahasiswa menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan dosen	2
		Mahasiswa sekali mengerjakan tugas yang diberikan dosen	1
		Mahasiswa tidak mengemukakan tugas yang diberikan oleh dosen	
	H	Mahasiswa segera mengemukakan tugas yang telah selesai dikerjakan	
		Mahasiswa segera mengemukakan tugas yang telah selesai dikerjakan	5
		Mahasiswa mengemukakan tugas jika sudah diminta oleh dosen	4
		Mahasiswa menunda-nunda untuk mengemukakan tugas yang diberikan oleh dosen	3
		Mahasiswa sekali mengemukakan tugas yang diberikan oleh dosen	2
		Mahasiswa tidak mengemukakan tugas yang diberikan oleh dosen	1
5		<b>Mengemukakan Argumen</b>	
	I	Mahasiswa dengan percaya diri dalam mengemukakan argumen sesuai dengan pemahamannya	
		Mahasiswa sangat percaya diri dalam mengemukakan argumen	5
		Mahasiswa percaya diri dalam mengemukakan argumen	4
		Mahasiswa kurang percaya diri dalam mengemukakan argumen	3
		Mahasiswa kadang-kadang percaya diri dalam mengemukakan argumen	2
		Mahasiswa tidak percaya diri dalam mengemukakan argumen	1
	J	Mahasiswa dapat mempertahankan pendapatnya ketika dikomentari oleh teman-temannya	
		Mahasiswa selalu dapat mempertahankan pendapatnya	5
		Mahasiswa dapat mempertahankan pendapatnya	4
		Mahasiswa kadang-kadang dapat mempertahankan pendapatnya	3
		Mahasiswa pernah dapat mempertahankan pendapatnya	2
		Mahasiswa tidak pernah dapat mempertahankan pendapatnya	1

**DAFTAR HADIR MAHASISWA KELAS A SIKLUS I**  
**PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Tanggal: 2 Mei 2014

No.	Nama	NIM	TTD
1.	Endah Nurmaula S.	13802241019	1.
2.	Fena Wulandari	13802241004	2.
3.	Donar Yudikrowanto	13802241001	3.
4.	Devi Adzan Sari	13802241009	4.
5.	Refra Sulaeni	13802241066	5.
6.	Erlin Aurlaeli	13802241010	6.
7.	Cahyani Arutidani	13802241038	7.
8.	Titin Purnamasari	13802241036	8.
9.	Dwi Hani A	13802241013	9.
10.	Elisa Kurnia D	13802241007	10.
11.	Arim Naps S	138022410622	11.
12.	Ada Uljanah H	13802241015	12.
13.	Saputri Kusuma M	13802241027	13.
14.	Sellyana Nurul A.	13802241023	14.
15.	Fitria Febriyana	13802241028	15.
16.	Widya Arum Vellayadi	13802241017	16.
17.	Zuhra Kesayasari	13802241002	17.
18.	Arum Ria Pertiwi	13802241021	18.
19.	Nafita Saraswati	13802241032	19.
20.	Yenisa Riski Hana	13802241033	20.
21.	Putri Kotisa	13802241037	21.
22.	Erin Febby A	13802241029	22.
23.	Indah Purnama	13802241030	23.
24.	Mayasari	13802241003	24.
25.	Siska Cahya	13802241035	25.



**HASIL PENGAMATAN OBSERVASI SIKLUS II**  
**KELAS A SEMESTER DUA TAHUN AJARAN 2013/2014**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**

No	Nama	NIM	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Danar Yudikiswanti	13802241001	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
2	Yulis Ismayasari	13802241002	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
3	Mayasari	13802241003	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
4	Fena Wulandari	13802241004	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
5	Wulan Oktaviana	13802241005	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
6	Retna Suloeni	13802241006	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
7	Elisa K. D.	13802241007	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
8	Muhammad Abna Fawaiz	13802241008	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4
9	Devi Adzan Sari	13802241009	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
10	Erlin Nurleli	13802241010	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
11	Sri Sujati	13802241011	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
12	Agnes Lutvita Sari	13802241012	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
13	Dwi Hani Amining Tyas	13802241013	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
14	Tartika Muqsita D.	13802241014	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
15	Ada Uljanah Heriani	13802241015	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
16	Isnaeni Utami	13802241016	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
17	Widya Arum Vellayati	13802241017	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
18	Hannita Vitriandani	13802241018	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
19	Endah Nurmala Sari	13802241019	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
20	Dina Nur Rachma	13802241020	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
21	Arum Ria Pertiwi	13802241021	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
22	Arin Nofi Syakdiyah	13802241022	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
23	Sellyana Nurul Azizah	13802241023	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
24	Fortik Fentri Fidiyawati	13802241025	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
25	Saputri Kusuma Mahardika	13802241027	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
26	Fitria Febryana	13802241028	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4

27	Erin Febby Alfinata	13802241029	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
28	Indah Purnama	13802241030	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
29	Novita Saraswati	13802241032	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
30	Yenisa Rizki Hawa	13802241033	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
31	Fitra Dwi Putra Rinanda	13802241034	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
32	Siska Cahya M.	13802241035	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
33	Titin Purnamasari	13802241036	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
34	Putri Rorisa	13802241037	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
35	Cahyani Arumdani	13802241038	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
36	Mega Arief Wichoksono	13802241039	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
37	Eska Yoga Prasetya	13802241040	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
38	Irma Septiningrum	13802241041	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
39	Viona Afrizal Rinaldi	13802241042	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
40	Andi Nawi	12402241043	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
Skor Hasil Motivasi Belajar Mahasiswa			200	198	199	160	160	200	171	182	200	169
Skor Maksimal Mahasiswa			200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
Skor Aspek			1.00	0.99	1.00	0.80	0.80	1.00	0.86	0.91	1.00	0.85
Persentase Skor Aspek			100%	99.00%	99.50%	80.00%	80.00%	100%	85.50%	91.00%	100%	84.50%
Indikator			1		2		3		4		5	
Skor Indikator			0.995		0.8975		0.900		0.8825		0.9225	
Persentase Skor Indikator			99.50%		89.75%		90.00%		88.25%		92.25%	

## CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

Hari/tanggal : Jum'at, 9 Mei 2014  
Jam ke : 3 - 4  
Materi : Peraturan dan Penulisan Singkatan  
Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Permainan "Hafal *Yes*"

Penelitian tindakan pada siklus II berlangsung pada hari Jum'at tanggal 9 Mei 2014 pada jam ketiga dan keempat. Sebelum tindakan dimulai disiapkan segala keperluan yang terkait dengan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran. Setelah mahasiswa siap, kemudian dimulai proses pembelajaran. Materi pokok yang dibahas adalah Peraturan dan Penulisan Singkatan.

Dijelaskan materi dan diberikan motivasi dengan menggunakan media audio visual. Pertemuan diawali dengan salam dan do'a. setelah itu melakukan apersepsi, selanjutnya dilanjutkan dengan menjelaskan materi sesuai RPP dengan menggunakan media audio visual dan menayangkan video. Setelah menayangkan video, diberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik terkait dengan materi apa yang belum dipahami. Setelah itu, diberikan pertanyaan balik kepada mahasiswa mengenai materi yang telah disampaikan. Mahasiswa terlihat lebih aktif. Mereka merasa lebih bersemangat untuk menjawab pertanyaan dan disertai respon yang menarik.

Setelah menjelaskan seluruh materi, kemudian mahasiswa diberi motivasi agar mempelajari materi yang telah disampaikan karena akan dilakukan evaluasi untuk siklus II. Evaluasi tersebut berupa suatu permainan yang diberi nama "Hafal *Yes*". Dimana mahasiswa harus menghafal materi tentang peraturan dan penulisan singkatan. Mahasiswa ditunjuk secara acak dan diberikan pertanyaan. Untuk menjawab pertanyaan tersebut mahasiswa harus menulis jawabannya tersebut dipapan tulis dengan menggunakan tulisan steno. Apabila mahasiswa tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka mahasiswa tersebut mendapatkan hadiah dan begitupun sebaliknya, apabila mahasiswa tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka mahasiswa tersebut dapat hukuman dari teman-teman. Ketika pelaksanaan evaluasi siklus II, mahasiswa merasa lebih percaya diri

dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal itu disebabkan waktu belajarnya lebih lama dibandingkan siklus I. Selain itu, mahasiswa lebih siap dengan materi yang tertulis dalam diktat yang dimiliki. Evaluasi siklus II berjalan dengan lancar dan dapat dikatakan kejujurannya sangat tinggi karena pengawasan sangat ketat.

## **PEDOMAN WAWANCARA (*INTERVIEW GUIDE*)**

### **Siklus II dan Siklus selanjutnya**

1. Bagaimana tanggapan Saudara ketika pengajar menerapkan media audio visual dalam peroses pembelajaran pada mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil dari penerapan media audio visual pada siklus I dan siklus II?
3. Bagaimana tanggapan Saudara ketika pengajar menerapkan media audio visual dalam peroses pembelajaran pada mata kuliah Stenografi Bahasa Indonesia?
4. Bagaimana suasana proses pembelajaran setelah menggunakan media audio visual?
5. Apakah Saudara lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh pengajar dengan menggunakan media audio visual?
6. Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan Saudara untuk bertanya tentang materi yang diberikan dalam proses pembelajaran?
7. Apakah setelah menggunakan media audio visual Saudara menjadi termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas dan latihan yang diberikan oleh pengajar?
8. Apa saja kendala dalam penerapan media audio visual?
9. Apa saran dari Saudara untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya?

Nama : Dina Nur Rochma

NIM : 13802241020

1. Tentulah sangat menarik dan memudahkan, dosen lebih mampu berkreaitivitas dan dimudahkan dalam proses pembelajaran. mahasiswa juga akan lebih tertarik.
2. Kurang ada perbedaan. Sejauh ini tetap menarik.
3. Membantu dan meningkatkan daya kreativitas serta keingintahuan yang lebih untuk mempelajari stenografi.
4. Lebih santai, tidak terlalu formal, kondusif. Mahasiswa dapat memahami dengan mudah karena suasana lebih mendukung.
5. Iya, karena dengan media audio visual ini penulisan stenografi yang baik dan benar keakuratannya lebih terjamin disbanding mempelajari steno dengan praktik manual yang terlalu mainstream.
6. Ya, lebih ingin tahu dan ingin belajar.
7. Iya, lebih ingin bisa menulis steno dengan cepat dan baik.
8. Sepanjang mengikuti proses pembelajaran belum ada kendala. Proses belajar mengajar menyenangkan dan materi pelajaran mudah diterima serta dicerna.
9. Media pembelajaran seperti ini lebih diterapkan dan dikembangkan lagi dalam mata pelajaran lainnya.

Nama : Elisa Kurnia Dewi

NIM :13802241007

1. Senang, terkejut. Merasa monoton dengan pembelajaran yang hanya latihan soal dan penjelasan dengan whiteboard. Bosan dengan penyampaian materi seperti itu, namun dengan menggunakan media audio visual proses pembelajaran lebih menyenangkan.
2. Belum saya ketahui perbedaannya.
3. Senang, bangga, dan kagum dengan inovasi yang hadir di saat saya jenuh dengan proses pembelajaran yang monoton dalam penyampaian materi.
4. Relaks, nyaman, menyenangkan, dan membuat saya merasa serius tapi santai.
5. Ya, karena lebih menarik dan lebih modern sesuai dengan perkembangan zaman di era modern ini.
6. Iya, karena proses yang santai membuat saya tidak canggung untuk bertanya. Namun, memang sulit dan jarang menanyakan sesuatu karena penjelasan sudah membuat jelas dan paham.
7. Iya, karena menarik. Saya menjadi memiliki mood bagus untuk mengerjakan soal-soal atau tugas-tugas yang diberikan.
8. Waktu persiapan dan pemasangan membutuhkan waktu yang relatif lama.
9. Lebih memanage waktu dan lebih interaktif lagi dengan peserta didik, masalahnya masih ada mahasiswa yang asyik sendiri.

Nama : Widya Arum Vellayati

NIM : 13802241017

1. Media audio visual sangat baik digunakan apabila dalam media audio visual selalu diberikan inovasi baru.
2. Belum ada.
3. Sangat bagus.
4. Seru dan lebih mengasyikan serta tidak tegang.
5. Lebih paham.
6. Dapat.
7. Dapat karena dari media audio visual saya sudah termotivasi
8. Apabila suasana kelas tidak kondusif atau gaduh, maka materi yang disampaikan dalam media audio visual tidak dapat tersampaikan dengan baik.
9. Media audio visual sangat baik digunakan apabila dikembangkan dengan inovasi-inovasi baru karena peserta didik akan lebih tertarik.



## **Lampiran 4**

### **Daftar Hadir Mahasiswa**



26.	Hannita V	13802241018	26. Prof
27.	Wulan Oktaviana	13802241005	27. Glimda
28.	Agnes Luvita S	13802241012	28. Qura
29.	Sri Sujati	13802241011	29. Hm.
30.	Irma S.	13802241041	30. Han
31.	Viona Afrizal Rinaldi	13802241042	31. <del>Hand</del>
32.	Megga Arief W	13802241039	32. <del>Oktaviana</del>
33.	Fortik Fenti F	13802241025	33. <del>Hand</del>
34.	Muhammad Abna F	13802241008	34. <del>Hand</del>
35.	TARTIKA MUQSITA DEWI	13802241014	35. Uli Cantile
36.	FITRA DXXI PUTRA R.	13802241034	36. <del>Hand</del>
37.	Dina Nur Rochma	13802241020	37. <del>Hand</del>
38.	Ismaeni Utami	13802241016	38. <del>Hand</del>
39.	Eska Yoga P.	13802241040	39. <del>Hand</del>
40.	Andi Nawi	12402241043	40. <del>Hand</del>
41.			41.
42.			42.
43.			43.
44.			44.
45.			45.
46.			46.
47.			47.
48.			48.
49.			49.
50.			50.
51.			51.
52.			52.
53.			53.
54.			54.
55.			55.
56.			56.



26.	Hannita V	13802241018	26. Prof
27.	Wulan Oktaviana	13802241005	27. Glimda
28.	Agnes Luvita S	13802241012	28. Qura
29.	Sri Sujati	13802241011	29. Hm.
30.	Irma S.	13802241041	30. Han
31.	Viona Afrizal Rinaldi	13802241042	31. <del>Hand</del>
32.	Megga Arief W	13802241039	32. <del>Oktav</del>
33.	Fortik Fenti F	13802241025	33. <del>for</del>
34.	Muhammad Abna F	13802241008	34. <del>Fil</del>
35.	TARTIKA MUQSITA DEWI	13802241014	35. Uli Cantile
36.	FITRA DXXI PUTRA R.	13802241034	36. <del>Fitra</del>
37.	Dina Nur Rochma	13802241020	37. <del>Dinar R</del>
38.	Ismaeni Utami	13802241016	38. <del>Isma</del>
39.	Eska Yoga P.	13802241040	39. <del>Eska</del>
40.	Andi Nawi	12402241043	40. <del>Andi</del>
41.			41.
42.			42.
43.			43.
44.			44.
45.			45.
46.			46.
47.			47.
48.			48.
49.			49.
50.			50.
51.			51.
52.			52.
53.			53.
54.			54.
55.			55.
56.			56.



**DAFTAR HADIR MAHASISWA KELAS A SIKLUS II**  
**PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Tanggal: 9 Mei 2014

No.	Nama	NIM	TTD
1.	Endah Nurmaia S.	13802241019	1. <i>[Signature]</i>
2.	Fena Wulandari	13802241004	2. <i>[Signature]</i>
3.	Danar Yudikowanto	13802241001	3. <i>[Signature]</i>
4.	Devi Adzan Sari	13802241009	4. <i>[Signature]</i>
5.	Refra Sulacni	13802241006	5. <i>[Signature]</i>
6.	Erlin Aurlaeli	13802241010	6. <i>[Signature]</i>
7.	Cahyani Arutidani	13802241038	7. <i>[Signature]</i>
8.	Titin Purnamasari	13802241036	8. <i>[Signature]</i>
9.	Dwi Hani A	13802241013	9. <i>[Signature]</i>
10.	Elisa Kurnia D	13802241007	10. <i>[Signature]</i>
11.	Arim Naps S	138022410022	11. <i>[Signature]</i>
12.	Ada Uljanah H	13802241015	12. <i>[Signature]</i>
13.	Saputri Kusuma M	13802241027	13. <i>[Signature]</i>
14.	Sellyana Nurul A.	13802241023	14. <i>[Signature]</i>
15.	Fitria Febrayana	13802241028	15. <i>[Signature]</i>
16.	Widya Arum Vellayati	13802241017	16. <i>[Signature]</i>
17.	Zuhri Ismayasari	13802241002	17. <i>[Signature]</i>
18.	Arum Ria Pertiwi	13802241021	18. <i>[Signature]</i>
19.	Nafita Saraswati	13802241032	19. <i>[Signature]</i>
20.	Yenisa Riski Hawa	13802241033	20. <i>[Signature]</i>
21.	Putri Kotisa	13802241037	21. <i>[Signature]</i>
22.	Erin Febby A	13802241029	22. <i>[Signature]</i>
23.	Indah Purnama	13802241030	23. <i>[Signature]</i>
24.	Mngasari	13802241003	24. <i>[Signature]</i>
25.	Siska Cahya	13802241035	25. <i>[Signature]</i>



## **Lampiran 5**

**Surat ijin penelitian**



Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yogyakarta, 23 April 2014

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**

Dengan hormat, bersama ini saya sampaikan permohonan ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi saya:

Nama : Listia Ayu K. F.

NIM : 10402241024

Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Maksud/tujuan : Ijin Penelitian

Judul : "Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Mata Kuliah Stenografi Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014"

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas ijin yang diberikan diucapkan terima kasih.

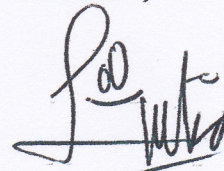
Mengetahui,

Ketua Jurusan P. Administrasi FE-UNY



Joko Kumoro, M. Si.  
NIP. 19600626 198511 1 001

Pemohon,



Listia Ayu Krista Furi  
NIM. 10402241024

Diterima Subag. Umper FE UNY :

Tanggal	22 MAY 2014
Nomor	3491





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta. Telp. 554902. Fax. (0274) 554902. 586168 Psw : 815

Website: <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail: [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : **967**/UN34.18/2014

05 Mei 2014

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Sdr. Listia Ayu K. F.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan ADP

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Menanggapi surat saudara tanggal 23 April 2014 perihal seperti tersebut diatas, dengan hormat kami beritahukan bahwa kami memberikan ijin kepada saudara untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir, dengan judul: "Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Mata Kuliah Stenografi Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014"

Atas perhatian saudara, kami ucapkan terimakasih.



Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP 19550328 198303 1 002 t

Tembusan:  
Kajur P. ADP



## Lampiran 6

**Foto Kegiatan**





Suasana Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual



Penyampaian Materi dengan Menggunakan Media Audio Visual



Partisipasi Mahasiswa dalam Permainan *Giving Answer and Giving Question*



Wawancara Mengenai Pemanfaatan Media Audio Visual





Partisipasi Mahasiswa dalam Permainan Hafal Yes



Partisipasi Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran